

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA
NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Miftahul Jannah
NIM. 212105010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA
NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Miftahul Jannah

NIM. 212105010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA
NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Miftahul Jannah
NIM. 212105010020
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 19940304201903219

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA
NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, M.Ak
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

()

2. Nadia Azalia Putri, M.M

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

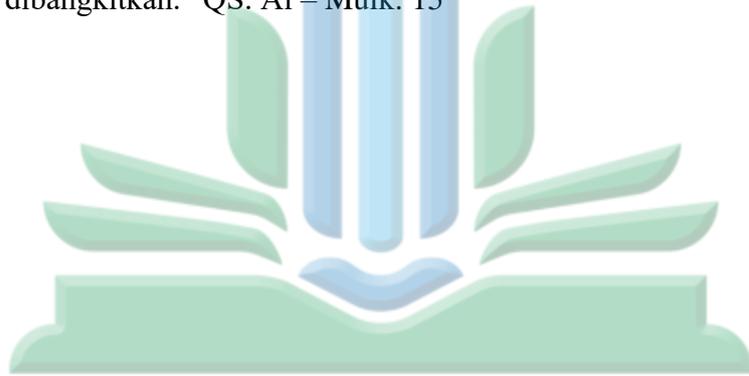


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196892261996031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” QS. Al – Mulk: 15 ¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ NU Online, “Al - Qur’an Dan Terjemahannya,” Quran.nu.or.id, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>.

PERSEMBAHAN

Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, aku persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Zainuri dan Ibunda Ruhama, yang dengan cinta, doa, kerja keras dan kasih sayang tanpa batas selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam hidupku. Segala pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan tulus dan pengorbanan yang tiada henti. Terimakasih atas segalanya, kalian adalah alasan terbesar dan kebanggaan dalam setiap langkahku
2. Untuk keluarga besarku tercinta, segala bentuk dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti adalah anugerah yang tak ternilai. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam setiap langkahku. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari usaha dan dedikasi yang telah diberikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rahmat dan karunia Allah SWT. penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan program sarjana. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa kebaikan bagi umat islam. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari kerja sama dan dukungan banyak pihak, Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni. S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.SA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Nadia Azalia Putri, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, serta dukungan akademik, dan meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku perkuliahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi, masyarakat pembaca dan pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap topik yang diangkat dalam skripsi ini. Terima kasih atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh Bapak/Ibu semoga mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 27 Februari 2025

Miftahul Jannah
NIM. 212105010020

ABSTRAK

Miftahul Jannah, Nadia Azalia Putri, 2025 : Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan *Quick Response Code Indonesian Standard* Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

Kata Kunci: Kemanfaatan, Kemudahan, Keamanan, QRIS, Efisiensi Pembayaran Digital

Perkembangan teknologi mendorong transformasi perbankan, termasuk digitalisasi layanan dan penerapan QRIS. QRIS mempermudah transaksi dengan satu kode QR untuk berbagai aplikasi pembayaran. Implementasinya di BRI Cabang Jember mendukung efisiensi dan inklusi keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember? 2) Apakah Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember? 3) Apakah Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember? 4) Apakah Kemanfaatan, Kemudahan dan Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menguji kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember. 2) Untuk menguji kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember. 3) Untuk menguji keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember. 4) Untuk menguji pengaruh kemanfaatan, kemudahan dan keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 130 responden menggunakan cara rumus penelitian sampel oleh Hair *et al.* Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember. 2) Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember. 3) Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember. 4) Kemanfaatan, Kemudahan dan Keamanan fitur QRIS pada BRImo secara simultan berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember.

DAFTAR ISI

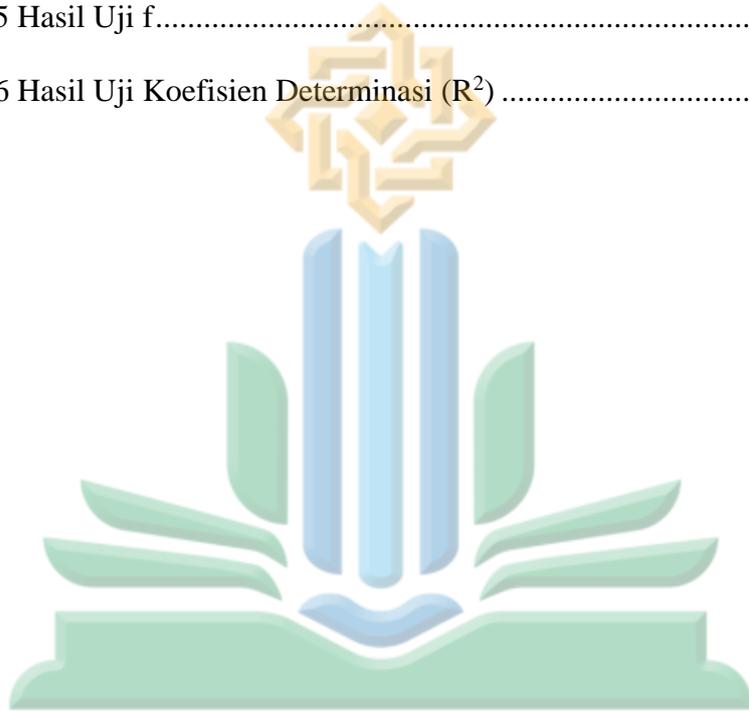
	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Penelitian Terdahulu.....	23

B. Kajian Pustaka	36
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel	60
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
D. Analisis Data.....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Data	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	85
D. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Indikator Penelitian	11
Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Angket Skala Likert	63
Tabel 4.1 Responden menurut jenis kelamin	76
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	76
Tabel 4.3 Jumlah Pekerjaan	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan (X1).....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2).....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keamanan (X3).....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	90
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	91
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	94

Tabel 4.15 Hasil Uji f.....	95
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember	74
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Dalam era industri 4.0, berbagai sektor, termasuk perbankan, mengalami transformasi signifikan yang mendorong efisiensi dan inovasi dalam layanan keuangan. Hal yang serupa juga berlaku untuk sektor keuangan industri perbankan.² Perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengelola dana masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, mendukung berbagai aktivitas ekonomi yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat luas. Kemajuan teknologi dalam zaman modern saat ini memiliki dampak signifikan terhadap evolusi sistem pembayaran dalam proses transaksi.³

Salah satu wujud adaptasi sektor perbankan terhadap perkembangan ini adalah digitalisasi layanan perbankan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Peraturan ini menekankan pentingnya layanan perbankan berbasis elektronik yang

² Siti Marsohatin, Nurdiana Holidah, Silvina Dwiki Setyawati, and Danik Fitria Iestari, "pendampingan Literasi dalam Membantu Pengaktifan Aplikasi Livin' by Mandiri pada Perangkat Desa Puger," *Pedaman (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 98-107.

³ Lutfia Farhatul Mahmuda, Nurul Setyaningrum, and Retna Anggitani, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Kepercayaan, Dan Inovasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Gojek Pada Fitur Gopay Di Masa Pandemi Covid-19," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 57-66, <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1745>.

dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen. Transformasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan bagi masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil.⁴ Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, merespons regulasi ini dengan meluncurkan inovasi aplikasi BRImo, yang bertujuan untuk memberikan layanan perbankan digital yang lebih efisien, aman, dan sesuai kebutuhan nasabah. Implementasi *digital saving* di BRI KC Jember menunjukkan bahwa layanan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi digital. Selain itu, implementasi ini menerapkan kualitas layanan elektronik (*e-service quality*) yang memudahkan nasabah membuka rekening secara online tanpa harus pergi ke kantor cabang. Layanan ini meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keamanan nasabah dalam bertransaksi, serta mengurangi antrian di *customer service*.⁵

Salah satu fitur unggulan yang mendukung efisiensi pembayaran digital adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) pada tahun 2019, QRIS dirancang sebagai *standar kode QR* nasional untuk mempermudah transaksi digital. BI melalui program ini mengusung visi "UNGGUL" (Universal, Gampang, Untung, Langsung)

⁴ Annisa Indah Mutiasari, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32–41, <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.

⁵ Sofiah and Rizky Putri Ayu, "Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember," *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 4, no. 1 (2022): 78–98.

untuk meningkatkan inklusi keuangan, mendukung UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁶

Sebelum adanya QRIS, setiap merchant harus menyediakan berbagai aplikasi pembayaran, dan pembeli harus memastikan merchant tersebut memiliki aplikasi yang sesuai untuk transaksi non-tunai. Namun, dengan hadirnya QRIS, merchant hanya perlu menyediakan satu QR code yang dapat dipindai pembeli menggunakan aplikasi pembayaran apa pun. Transformasi model bisnis melalui analitik big data, *Internet of Things*, dan kecerdasan buatan telah menjadi perubahan signifikan dalam budaya korporasi modern.⁷ Fokus pada efisiensi platform mencerminkan kebutuhan akan inovasi digital untuk memenuhi tuntutan bisnis. Teknologi ini meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam transaksi, yang berdampak positif pada sektor keuangan, termasuk perbankan.

Kemanfaatan adalah manfaat atau keuntungan yang dirasakan oleh pengguna dari penggunaan suatu teknologi, termasuk QRIS, dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Menurut Davis dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka.⁸ Dalam konteks QRIS, kemanfaatan terlihat

⁶ BI, "Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)," [Bicara.bi.go.id](https://bicara.bi.go.id), accessed September 3, 2024, <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>.

⁷ Siti Marohatin, Rini Puji Astusi, Mohammad Iqbal Fardian and Gogor Arif Handiwibowo, "The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation at Makers Institute Indonesia. *Journal of Research and Technology*," *Journal of Research and Technology* 8, no. 2 (2023): 303–12, <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i2.729>

⁸ Singgih Priambodo & Bulan Prabawani, "PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota

dari bagaimana teknologi ini memungkinkan merchant untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi tanpa memerlukan perangkat tambahan. Penelitian Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kemanfaatan QRIS secara signifikan memengaruhi minat penggunaan pada UMKM halal di Medan.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, semakin efisien pula pembayaran digital dapat dilakukan.

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat di mana suatu teknologi dianggap mudah untuk dipahami dan dioperasikan menurut Davis, QRIS dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan proses yang mudah, seperti memindai kode QR dengan aplikasi pembayaran. Hal ini mendukung efisiensi karena mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan dalam transaksi. Penelitian oleh Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, dan Markoni Badri menemukan bahwa kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan QRIS Livin' by Mandiri.¹⁰ Semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin tinggi pula tingkat adopsi dan efisiensi yang dihasilkan, terutama dalam konteks pembayaran digital.

Keamanan adalah perlindungan terhadap risiko atau ancaman yang mungkin timbul dalam penggunaan teknologi, seperti pencurian data atau

Semarang),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5, no. 2 (2016): 127–35, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>.

⁹ Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan,” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. 2 (2023): 491–502.

¹⁰ M. Badri R. D. Aprianti, E. Alhadi, “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan QRIS Livin'By Mandiri Pada Bank Mandiri,” *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2, (2023).

penipuan. Menurut Kotler dan Keller, keamanan dalam transaksi digital mencakup jaminan terhadap privasi data pengguna dan perlindungan terhadap potensi risiko finansial. Dalam kasus QRIS, fitur keamanan mencakup enkripsi data dan otentikasi yang kuat, sehingga memberikan rasa percaya kepada pengguna. Penelitian Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati serta Rina Dwi Aprianti dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat dan keputusan pengguna dalam menggunakan QRIS.¹¹ Dengan sistem yang aman, pengguna merasa lebih nyaman untuk melakukan transaksi, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pembayaran digital.

Fenomena baru ini begitu populer di kalangan umum hingga saat ini, QRIS semakin populer di masyarakat, termasuk di Kabupaten Jember, dengan transaksi mencapai Rp431,3 miliar dari 3,5 juta transaksi pada 2023, meningkat 45% dalam volume dan 70% dalam nominal dibandingkan 2022. QRIS memberikan manfaat berupa kemudahan, keamanan, dan efisiensi transaksi tanpa uang kembalian, sehingga mendorong perubahan pola konsumsi dan perdagangan. Bisnis kecil, UMKM, dan pedagang kecil kini memprioritaskan pembayaran digital sebagai strategi adaptasi terhadap tren yang berkembang.¹² Seiring dengan meningkatnya popularitas QRIS, berbagai acara lokal turut memanfaatkannya untuk mendukung transaksi

¹¹ Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan."

¹² Anggi Widya Permani, "BI Jember: Tahun 2023, Nilai Transaksi QRIS Capai Rp. 431,3 Miliar," RRI, accessed September 3, 2024, <https://www.rri.co.id/bisnis/689705/bi-jember-tahun-2023-nilai-transaksi-qr-is-capai-rp-431-3-miliar>.

digital. Selama *Jember Fashion Carnaval* (JFC), pameran produk unggulan desa melibatkan Bumdes dan UMKM untuk mendorong ekonomi lokal dan memperluas pasar. Transaksi kini dilakukan secara online menggunakan QRIS, yang memudahkan pembayaran cepat, aman, dan praktis, serta meningkatkan penjualan, branding, dan efisiensi pengelolaan kas. Pada 28 Juli 2023, Bank Indonesia dan BRI mengadakan sosialisasi QRIS, yang diterapkan dalam Pameran Potensi Desa di *JFC Exhibition 2023* untuk mempermudah transaksi pengunjung dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di era cashless.¹³ Selain itu, kegiatan Panen Hadiah Simpedes (PHS) 2022 oleh BRI Cabang Jember mendukung transformasi digital di sektor pembayaran. Pameran UMKM yang mewajibkan QRIS mempermudah transaksi dan membantu UMKM beradaptasi dengan sistem modern. Inisiatif ini mendukung *cashless society*, inklusi keuangan, dan pengembangan ekosistem digital bagi UMKM lokal.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **‘Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan QRIS Quick Response Code Indonesian Standard Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.’**

¹³ DPMD, “Sosialisasi Aplikasi QRIS Oleh Bank Indonesia Bersama BRI Pada Pameran Potensi Desa JFC Exhibition Tahun 2023,” PPID PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER, accessed September 3, 2024, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sosialisasi-aplikasi-qr-is-oleh-bank-indonesia-bersama-bri-pada-pameran-potensi-desa-jfc-exhibition-tahun-2023>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti memfokuskan permasalahan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember?
2. Apakah Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember?
3. Apakah Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember?
4. Apakah Kemanfaatan, Kemudahan dan Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan peneliti yang harus didasarkan pada masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember
2. Untuk menguji pengaruh kemudahan fitur QRIS pada BRImo terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember

3. Untuk menguji pengaruh keamanan fitur QRIS pada BRImo terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember
4. Untuk menguji pengaruh kemanfaatan, kemudahan dan keamanan fitur QRIS pada BRImo terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Keamanan Quick Response Code Indonesian (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember” dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu serta upaya penulis untuk memahami sejauh mana faktor kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan memengaruhi efisiensi dalam pembayaran digital. Setiap penelitian dirancang untuk memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun penulis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur dan teori terkait penerapan teknologi QRIS dalam transaksi perbankan, khususnya pada nasabah Bank BRI. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS memengaruhi efisiensi pembayaran digital. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji penggunaan teknologi pembayaran digital dalam konteks perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami secara mendalam pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital dalam konteks perbankan. Selain itu, penelitian ini meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena penggunaan teknologi pembayaran digital di kalangan nasabah.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai kontribusi pengetahuan keilmuan dari penulis kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk dijadikan rujukan kepentingan akademis

c. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Bank Rakyat Indonesia dalam pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan QRIS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Usulan penelitian ini memuat empat variabel, yaitu satu variabel dependent, tiga variabel independent

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus atau prediktor. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel *dependen* (terikat). Variabel ini juga kerap disebut sebagai variabel *eksogen*. Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi kemanfaatan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3).¹⁴

b. Variabel terikat (*dependent*).

Variabel *dependen*, juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau *konsekuen*, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas. Selain itu, variabel terikat sering disebut sebagai variabel *endogen*. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah efisiensi pembayaran digital (Y).¹⁵

2. Indikator penelitian

Indikator adalah suatu ukuran perubahan yang dijadikan tolak ukur suatu keadaan. Dalam hal ini, fungsi indikator adalah sebagai penunjuk perubahan suatu peristiwa dalam upaya mengembangkan suatu kegiatan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

¹⁵ Sugiyono.

¹⁶ Maxmanroe, "Pengertian Indikator," maxmanroe.com, accessed September 3, 2024, https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-indikator.html#pengertian_indikator.

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kemanfaatan (X1)	a. Peningkatan kinerja pekerjaan b. Meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan pembayaran c. Memberikan manfaat maksimal dari penggunaan teknologi ¹⁷	Likert
Kemudahan (X2)	a. Mudah dipelajari b. Jelas dan dapat dipahami c. Fleksibel d. Mudah digunakan ¹⁸	Likert
Keamanan (X3)	a. Keyakinan b. Kepercayaan c. Kerahasiaan ¹⁹	Likert
Efisiensi pembayaran digital (Y)	a. Hemat waktu. b. Hemat Tenaga. c. Hemat Biaya. ²⁰	Likert

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel²¹

¹⁷ Silvia Apriliana and Shinta Maharani, "Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai, Kemnfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Konsumen Bertransaksi Melalui Quick Response Code Indonesia Standar Di Karesidenan Madiun," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 2 (2024): 101–8, <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.310>.

¹⁸ Apriliana and Maharani.

¹⁹ M. Kamarudin, J., Nursiah, N., dan Noviati, "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Bnaking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)," *Peramalan: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2, (2022).

²⁰ Fani Al Vionita Rangkuti, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu," *Perbankan Syariah* 140, no.1(2021):6,<http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/TrabajodeTitulacion.pdf> %0Ahttps://educacion.gob.ec/wpcontent/uploads/downloads/2019/01/GUIMETODOLOGICAE F.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-.

²¹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," in *IAIN Jember Pers*, 2018, 38.

1. Kemanfaatan (X1)

Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai keyakinan terhadap manfaat suatu teknologi atau sistem, yaitu sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja. Persepsi ini mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan membantu meningkatkan produktivitasnya. Menurut Gefen yang dikutip oleh Priyono, persepsi kemanfaatan mencerminkan penilaian subjektif seseorang terhadap manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi dalam mempermudah akses terhadap layanan yang dibutuhkannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, secara sederhana, persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai keyakinan pengguna terhadap manfaat langsung yang dirasakan dari sistem informasi. Dalam penelitian ini, kemanfaatan yang dimaksud merujuk pada penggunaan QRIS untuk mendukung pembayaran digital.²²

2. Kemudahan (X2)

Kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan jelas dan mudah dioperasikan. Persepsi seseorang terhadap kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem akan memengaruhi keputusan mereka untuk memanfaatkan sistem tersebut. Jika seseorang merasa bahwa sistem

²² Siti Rodiah Rodiah and Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2020): 66, <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>.

tersebut mudah digunakan, maka kemungkinan besar ia akan menggunakannya.²³

3. Keamanan (X3)

Keamanan mengacu pada gagasan bahwa menggunakan Sistem Informasi (SI) itu aman, kecil kemungkinan kehilangan data dan kecil kemungkinan pencurian (*hacking*). Sementara kerahasiaan (*privacy*) memastikan bahwa semua informasi yang berkaitan dengan kehidupan pribadi pengguna dirahasiakan, tidak ada yang mengetahuinya dan bebas dari bahaya.²⁴ Keamanan yang dimaksud pada penelitian ini ialah seberapa aman QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI

4. Efisiensi pembayaran digital (Y)

Efisiensi diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan hasil yang optimal, menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan tanpa pemborosan. Hal ini mencakup pengelolaan waktu, tenaga, dan biaya secara cermat sehingga proses kerja dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan target yang diharapkan. Efisiensi juga melibatkan penggunaan metode kerja yang sederhana, pemanfaatan alat atau teknologi untuk mempercepat penyelesaian tugas, serta pengurangan gerakan dan usaha

²³ Jaya Ramadacy Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67, <http://jibaku.unw.ac.id>.

²⁴ Arif Sulistyowibowo, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi," *Owner* 6, no. 2 (2022): 1304–17, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.681>.

yang tidak perlu. Dengan demikian, efisiensi mencerminkan kesanggupan untuk bekerja dengan cara yang paling produktif, efektif, dan hemat, sekaligus memastikan kualitas hasil tetap terjaga.²⁵

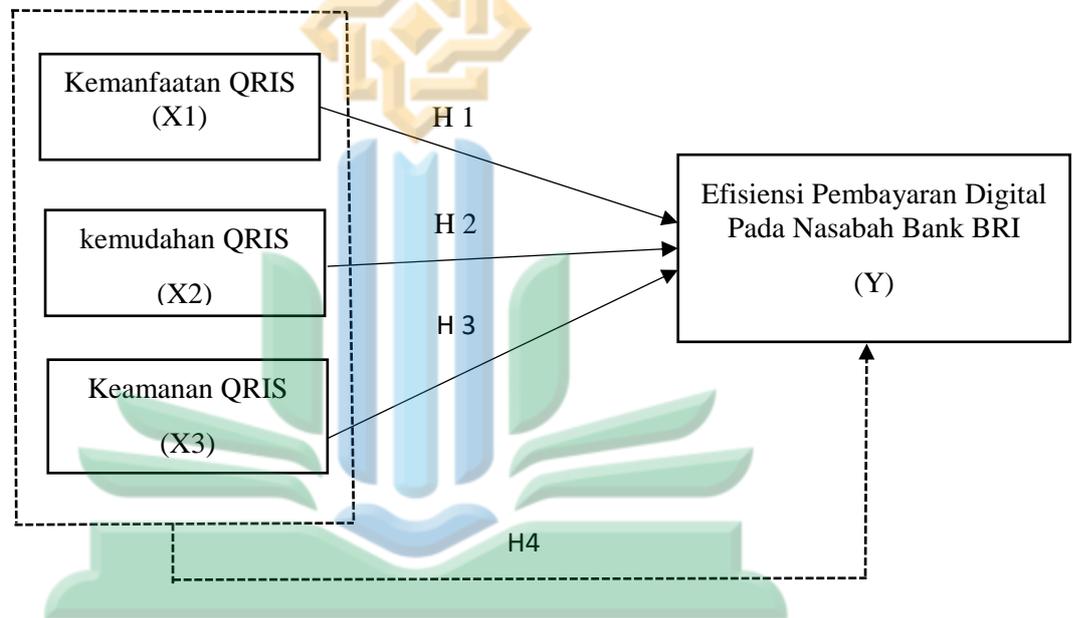
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang juga dikenal sebagai anggapan dasar atau postulat, adalah dasar pemikiran yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti. Sebelum mengumpulkan data, anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas. Selain berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk masalah yang diteliti, anggapan dasar juga berperan dalam memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian serta dalam merumuskan hipotesis.²⁶ Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwasannya efisiensi pembayaran digital dipengaruhi oleh kamnfaatan QRIS, kemudahan QRIS dan keamanan QRIS.

²⁵ Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni, "Efisiensi Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Tasikmalaya," *Valid Jurnal Ilmiah* 21, no. 2 (2024): 270–78.

²⁶ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," in *UIN KHAS Jember*, 2021, 41.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

- > Pengaruh Parsial
 - - -> Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris.²⁷

1. Pengaruh Kemudahan Fitur QRIS Pada Brimo Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah BRI Cabang Jember

Kemudahan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai keyakinan akan keuntungan yang didapat dari penggunaan suatu teknologi atau sistem, yang dapat meningkatkan performa individu dalam

²⁷ D. Priadana, M.S., & Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

melakukan pekerjaan (Jamaludin & Soleha, Priambodo & Prabawani). Menurut Davis, kemanfaatan menggambarkan sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja atau efisiensi mereka. Dalam konteks QRIS pada BRI Mo, jika nasabah merasa QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi mereka, maka mereka lebih cenderung untuk menggunakannya. Dalam penelitian Muhammad Liyan Wijaya (2024) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan QRIS,” ditemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Manfaat yang ditawarkan oleh QRIS, seperti peningkatan kinerja dalam transaksi, berkontribusi pada efisiensi sistem pembayaran digital.

Efisiensi pembayaran digital merujuk pada seberapa cepat, mudah, dan aman suatu transaksi dapat dilakukan menggunakan teknologi digital. Dalam hal ini, kemanfaatan fitur QRIS pada BRI Mo berhubungan langsung dengan peningkatan efisiensi pembayaran digital. Jika nasabah merasa QRIS dapat meningkatkan transaksi, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan keakuratan pembayaran, maka hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran digital mereka. Semakin tinggi persepsi kemanfaatan QRIS pada aplikasi BRI Mo, semakin besar kemungkinan nasabah akan memanfaatkannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi pembayaran digital mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah BRI Cabang Jember

2. Pengaruh Kemudahan Fitur QRIS Pada Brimo Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah BRI Cabang Jember

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi diartikan sebagai suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Menurut Davis Kemudahan Sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. QRIS pada BRImo, jika dirasa mudah digunakan oleh nasabah, maka akan semakin meningkatkan niat mereka untuk menggunakannya.

Penelitian Abdalwali Lutfi, Hamzah Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahmad Airawad & Mohammed Almaiah (2024) dengan judul “Technology factor and ERP system efficiency in the jordanian industrial firms: does company size matter?” menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi sistem ERP di perusahaan industri Yordania. Studi tersebut menemukan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin tinggi efisiensinya dalam mendukung operasional perusahaan. Hal ini relevan dengan penggunaan QRIS pada BRImo, di mana kemudahan penggunaan dapat meningkatkan efisiensi

transaksi digital. Jika fitur QRIS pada BRImo dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, nasabah akan lebih mudah menggunakannya, sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan lancar.

Efisiensi pembayaran digital berkaitan dengan seberapa cepat, mudah, dan akurat transaksi dapat dilakukan. Kemudahan penggunaan QRIS pada BRImo akan meningkatkan efisiensi transaksi karena semakin mudah nasabah menggunakan fitur tersebut, semakin cepat dan lancar transaksi digital yang mereka lakukan. Dengan kemudahan ini, nasabah akan lebih cenderung untuk menggunakannya, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi pembayaran digital mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah BRI Cabang Jember

3. Pengaruh Keamanan Fitur QRIS Pada Brimo Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah BRI Cabang Jember

Keamanan dapat dipahami sebagai persepsi konsumen atau individu mengenai tingkat perlindungan yang ada saat melakukan berbagai transaksi melalui fintech, termasuk QRIS. Persepsi ini terbentuk jika terdapat ancaman dari pihak luar atau oknum yang dapat merusak, sehingga penting untuk menciptakan sistem yang aman, layanan yang memadai, dan menghindari potensi penipuan. Keamanan sistem

informasi sendiri merupakan upaya untuk melindungi berbagai informasi dari ancaman yang mungkin muncul.

Extended TAM adalah pengembangan dari model TAM dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti *Perceived Security* (Keamanan) untuk menggambarkan lebih baik bagaimana teknologi yang melibatkan transaksi keuangan, seperti QRIS, dapat diterima oleh pengguna. Keamanan menjadi aspek krusial dalam adopsi teknologi pembayaran digital. Dalam konteks QRIS pada BRImo, jika nasabah merasa aman dalam menggunakan QRIS, mereka akan lebih tertarik untuk terus menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Isma menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, dengan hasil yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasa aman yang dirasakan oleh pengguna, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS, yang pada akhirnya dapat mempercepat dan mempermudah transaksi digital. Dalam hal ini, jika nasabah merasa aman menggunakan QRIS pada BRImo, mereka akan lebih sering bertransaksi tanpa rasa khawatir, yang meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Keamanan yang tinggi mengurangi risiko kesalahan, penipuan, atau gangguan yang dapat memperlambat transaksi, sehingga mempercepat dan mempermudah proses pembayaran digital.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Nasabah BRI Cabang Jember

4. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan Fitur QRIS Pada Brimo Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah BRI Cabang Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Lutfi et al. (2024) dalam studinya tentang faktor teknologi dan efisiensi sistem ERP di perusahaan industri Yordania, ditemukan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi sistem ERP. Studi ini menegaskan bahwa sistem yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata akan meningkatkan efisiensi operasional, karena pengguna lebih cenderung mengadopsi teknologi yang mereka anggap sederhana dan bermanfaat. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dan manfaat QRIS dapat mendorong pengguna untuk lebih memilih menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Dalam konteks efisiensi pembayaran digital, yang diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan transaksi dengan hasil yang optimal, menggunakan sumber daya secara efektif dan tanpa pemborosan, kemudahan dan manfaat QRIS juga berperan penting.

Efisiensi ini melibatkan pengelolaan waktu, tenaga, dan biaya dengan cara yang lebih cepat, hemat, dan lancar. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan fitur QRIS dapat meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan fitur QRIS pada BRI Mo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah BRI Cabang Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Format penulisan sistematika pembahasan ini berbentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi, dan berisi uraian skripsi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan atau kesimpulan dan saran. Berikut adalah pembahasan sistematika dalam penelitian:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan, yang membahas latar belakang pentingnya penerapan QRIS dalam mendukung efisiensi pembayaran digital, khususnya di Bank BRI Cabang Jember. Dibahas pula perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab Tinjauan Pustaka menguraikan teori-teori yang relevan, termasuk teori kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan, serta konsep

efisiensi pembayaran digital. Penelitian terdahulu dirangkum untuk mendukung kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel, diikuti dengan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian menjelaskan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada nasabah Bank BRI Cabang Jember yang menggunakan QRIS. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasa disesuaikan masalah yang diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan membahas hasil temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis.

Bab V Penutup Atau Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan membahas tentang keseluruhan pembahasan yang terkait langsung rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan saran adalah sebuah tuangan yang mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang, maka guna menunjang analisis yang komprehensif dan akurat, maka peneliti melakukan telaah pustaka pada penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan sebagai materi perbandingan.

1. Abdalwali Lutfi, Hamzah Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahmad Airawad & Mohammed Almaiah (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Technology factor and ERP system efficiency in the jordan industrial firms: does company size matter?”, hasil penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor teknologi (seperti kemudahan penggunaan, kegunaan yang dirasakan, dan kecakapan digital) dengan efisiensi sistem ERP di perusahaan industri Yordania. Nilai t-hitung untuk kemudahan penggunaan adalah 3,415 ($p < 0,01$), yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi sistem ERP. Selain itu, kegunaan yang dirasakan juga memberikan kontribusi signifikan dengan nilai t-hitung 4,772. Namun, faktor kepercayaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi sistem ERP. Studi ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan antara kegunaan yang dirasakan dan kecakapan digital terhadap

efisiensi sistem ERP. Hasil analisis menunjukkan peningkatan koefisien determinasi R^2 menjadi 0,526 ketika ukuran perusahaan dimasukkan sebagai variabel moderator, dengan nilai signifikansi ΔF sebesar 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan temuan ini, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis tidak ditolak.²⁸

2. Khustiah Hardiati, Titin Agustin Nengsih, dan Aztyara Ismadharliani (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Keputusan Bertransaksi (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)”. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan populasi serta sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis deskriptif diterapkan untuk menguji serta mengukur data berdasarkan perhitungan statistik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi, sebagaimana terlihat dari nilai t-hitung sebesar 5,772 dengan tingkat signifikansi 0,003 ($< 0,05$). Selain itu, kemudahan dalam penggunaan QRIS juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi, dengan nilai t-hitung 2,121 serta signifikansi 0,003 ($< 0,05$). Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

²⁸ Lutfi, Abdalwali, Alqudah, Hamza Al-Daoud, Khaleel Ibrahim Zaqeeba, Nidal Alrawad, Mahmaod Almaiah, Mohammed Amin, “Technology Factors and ERP System Efficiency in the Jordanian Industrial Firms: Does Company Size Matter?,” *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03198-9>.

keputusan bertransaksi, dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$ dan F-statistik sebesar 38,416. Berdasarkan temuan ini, hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak.²⁹

3. Annas Kurniawan (2023) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemanfaatan Qris, Kemudahan Qris, Dan Keamanan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil: 1.) Kemanfaatan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. 2.) Kemudahan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. 3.) Keamanan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.³⁰
4. Riflan Buluati, Deby R. Karundeng, dan Moh. Afan Suyanto (2023) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan dalam Bertransaksi terhadap Minat Penggunaan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) pada Pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel

²⁹ Khustiah Hardati, Titin Agustin Nengsih dan Aztyara Ismadharliani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Pembayaran Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi,” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 5 (2024): 692–704.

³⁰ Annas Kurniawan, “Pengaruh Kemanfaatan Qris, Kemudahan Qris, Dan Keamanan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,” 2023.

yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan transaksi (X1), keamanan transaksi (X2), dan kepercayaan dalam bertransaksi (X3) berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Dengan kata lain, semakin mudah, aman, dan terpercaya sistem QRIS, maka semakin tinggi minat para pelaku UMKM untuk memanfaatkannya dalam transaksi mereka.³¹

5. Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh (2023) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka atau data kualitatif yang dikonversi menjadi angka. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa S1 Bisnis Digital menggunakan Google Form. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung mencapai 15,853 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.³²

³¹ Riflan Buluati, Deby R. Karundeng, and Moh. Afan Suyanto, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo," *Wahana* 75, no. 2 (2023): 33–47, <https://doi.org/10.36456/wahana.v75i2.7378>.

³² Bangsa and Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University."

6. Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, dan Markoni Badri (2023) telah melakukan sebuah penelitian berjudul "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin' by Mandiri di Bank Mandiri." Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa baik kemudahan maupun keamanan secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memanfaatkan QRIS Livin' by Mandiri. Kedua faktor tersebut, baik secara individual maupun simultan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan pembayaran berbasis QRIS dari Bank Mandiri.³³
7. Muhammad Liyan Wijaya (2024) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyajian data dalam bentuk angka. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa: Persepsi Manfaat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital menggunakan QRIS pada

³³ Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, and Markoni Badri, "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan QRIS Livin'By Mandiri Pada Bank Mandiri." *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 65-74, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8269282>"

Masyarakat di Kecamatan Belitang Kabupatyeu OKU Timur. Hal ini menunjukkan berbagai manfaat yang ditawarkan oleh QRIS seperti meningkatkan kinerja pekerjaan dapat menjadikan pembayaran digital menjadi efisien. 2. Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital menggunakan QRIS pada Masyarakat di Kecamatan Belitang Hal ini menunjukkan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS karena mudah dipahami dan mudah digunakan menjadikan pembayaran digital menjadi efisien. 3. Persepsi Manfaat dan Kemudahan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital menggunakan QRIS pada Masyarakat di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran digital dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang membentuk persepsi, dalam penelitian ini ditemukan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan yang dapat menjadikan pembayaran digital menjadi lebih efisien.³⁴

8. Nur Isma Tasya Br Sebayang dan Rahmawati (2023) telah melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital pada UMKM Halal di Kota Medan." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer serta menerapkan berbagai teknik analisis, seperti uji deskriptif, uji kualitas

³⁴ Muhammad liyan Wijaya, "PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan)," 2024.

data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama: Persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai t-hitung sebesar 4,753 yang lebih besar dibandingkan t-tabel (1,295), serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Persepsi keamanan juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, dengan nilai t-hitung sebesar 6,392 yang melampaui t-tabel (1,295), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji-F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 434,639, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan F-tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁵

9. Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati, dan Nidia Sofa (2022) telah melakukan penelitian dengan judul "Dampak Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS terhadap Keputusan Bertransaksi dengan QRIS pada UMKM." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta memberikan prediksi terhadap fenomena yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

³⁵ Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan."

literasi keuangan serta kemudahan dalam menggunakan QRIS memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam memanfaatkan QRIS sebagai alat transaksi di wilayah Kecamatan Beji dan Sukmajaya, Kota Depok. Koefisien kedua variabel menunjukkan nilai positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan semakin mudah penggunaan QRIS, maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan QRIS. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebesar 75,3% keputusan dalam bertransaksi dengan QRIS dipengaruhi oleh dua variabel tersebut, sedangkan 24,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.³⁶

10. Fani al vionita rangkuti (2021) telah melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa uinsu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiasi, berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dihasilkan: 1. Persepsi Kemanfaatan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hal ini menunjukkan berbagai kemanfaatan yang ditawarkan oleh QRIS seperti meningkatkan kinerja pekerjaan dapat menjadikan pembayaran digital menjadi efisien. 2. Persepsi Kemudahan QRIS secara parsial berpengaruh

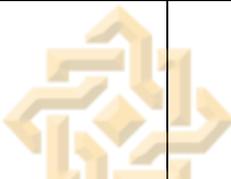
³⁶ Anastsasia anggi palupi, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM,” *Seminar Nasional Riset Terapan* Vol 10,1 (2022): 1–9, <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrtb/article/view/5607>.

signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hal ini menunjukkan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS karena mudah dipahami dan mudah digunakan menjadikan pembayaran digital menjadi efisien. 3. Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran digital dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang membentuk persepsi, dalam penelitian ini ditemukan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan yang dapat menjadikan pembayaran digital menjadi lebih efisien.³⁷

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

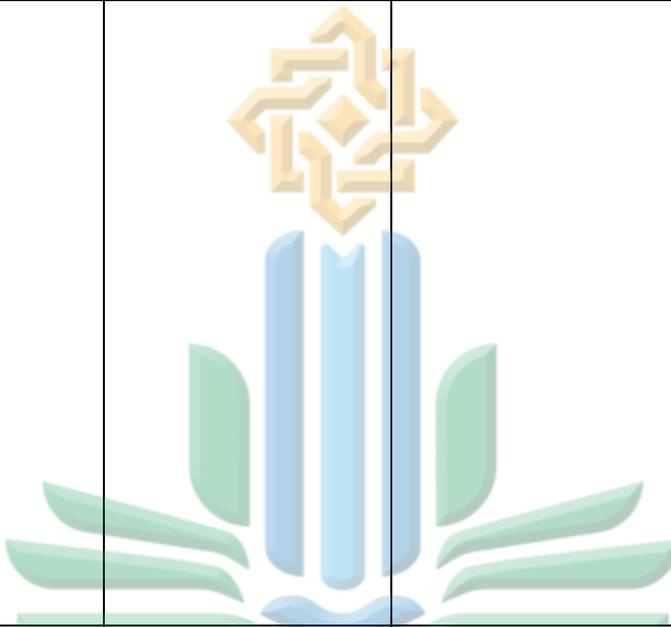
NO	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Abdalwali Lutfi, Hamzah Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahmad Airawad & Mohammed Almaiah (2024)	Technology factor and ERP system efficiency in the jordan industrial firms: does company size matter?	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang efisiensi sistem yang berkaitan dengan teknologi, baik itu sistem ERP dalam konteks industri maupun sistem pembayaran digital menggunakan QRIS. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian terdahulu fokus pada faktor teknologi yang mempengaruhi efisiensi sistem ERP di perusahaan industri Yordania, termasuk variabel seperti kemudahan sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS

³⁷ Fani al vionita Rangkuti, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu," 2021, 89.

				dalam konteks pembayaran digital untuk nasabah Bank BRI.
2.	Khustiah Hardiati, Titin Agustin Nengsih, dan Aztyara Ismadharliani (2024)	pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran QRIS terhadap keputusan bertransaksi (studi pada mahasiswa febi uin sts jambi)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan	Penelitian terdahulu membahas bagaimana tingkat finansial mahasiswa memengaruhi cara mereka menggunakan QRIS dalam transaksi. Sedangkan penulis akan membahas bagaimana faktor-faktor kemanfaatam, kemudahan dan keamanan QRIS berkontribusi terhadap efisiensi dalam transaski digital bank
3.	Annas Kurniawan (2023)	pengaruh kemanfaatan qris, kemudahan qris, dan keamanan qris terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam indonesia	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan, keamanan dan kemanfaatan	penelitian terdahulu menekankan pada bagaimana persepsi individu mengenai fitur QRIS dapat memengaruhi keinginan mereka untuk mengadopsi sistem pembayaran. Sedakan penulis lebih fokus faktor-faktor

				tersebut berkontribusi terhadap efisiensi dalam transaksi digital di lingkungan perbankan.
4.	Riflan Buluati a, Deby R. Karundeng b, dan Moh. AfanSuyanto (2023)	Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan dan keamanan	penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek minat dan adopsi oleh pengguna. Sedangkan penulis lebih fokus pada aspek teknis dan operasional QRIS dalam meningkatkan efisiensi pembayaran di bank.
5.	Jaya Ramadaey Bangsa, dan Luk Lu'ul Khumaeroh (2023)	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu manfaat dan kemudahan	penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek keputusan individu dan persepsi pengguna. Sedangkan penulis akan berfokus pada dampak teknis dan operasional QRIS dalam meningkatkan efisiensi pembayaran.
6.	Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, dan Markoni Badri (2023)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif,	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu objek penelitian

		QRIS Livin' By Mandiri pada Bank Mandiri	dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan dan keamanan	ini mengambil Bank Mandiri, sedangkan penelitian peneliti mengambil objek nasabah bank BRI Jember
7.	Muhammad Liyan Wijaya (2024)	Pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap efisiensi pembayaran digital menggunakan Quick response code indonesian standard (QRIS) (studi pada masyarakat di kecamatan belitang kabupaten OKU timur provinsi sumatera selatan)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan dan manfaat	Penelitian di OKU Timur meneliti masyarakat umum, sedangkan penelitian Anda fokus pada nasabah Bank BRI. Selain itu, penelitian Anda lebih komprehensif karena menambahkan faktor keamanan, sementara penelitian di OKU Timur hanya mengkaji manfaat dan kemudahan.
8.	Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati (2023)	pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota medan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu keamana	penelitian terdahulu untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM halal dalam menggunakan QRIS, sehingga dapat membantu dalam strategi adopsi teknologi pembayaran.

				Sedangkan penulis untuk mengeksplorasi bagaimanon kemanfaatan dan keamanan QRIS dapat meningkatkan efisiensi dalam pembayaran digital, yang bermanfaat bagi lembaga keuangan dalam merancang layanan yang lebih baik.
9.	Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati, dan Nidia Sofa (2022)	pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu kemudahan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu objek penelitian ini mengambil UMKM, sedangkan penelitian peneliti mengambil objek nasabah bank BRI Jember
10.	Fani al vionita rangkuti (2021)	Pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa uinsu	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu manfaat, kemudahan	Fokus penelitian pada mahasiswa yang mungkin lebih sering menggunakan QRIS untuk transaksi kecil dan kebutuhan sehari hari sedangkan penelitian ini berfokus pada nasabah bank

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teoritis yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih mendalam akan membantu memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dipandang sebagai perspektif.

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi.

Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi baru, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, model ini berkembang dan digunakan dalam berbagai konteks, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan aplikasi digital. TAM telah menjadi salah satu teori yang sangat berpengaruh dalam mempelajari pemanfaatan sistem teknologi informasi, terutama dalam menjelaskan bagaimana individu menerima dan mengadopsi penggunaan sistem teknologi tersebut. Pada tahun 1989, Davis mengembangkan teori ini lebih lanjut, dengan menekankan dua variabel utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan).³⁸ Model ini berfokus pada dua aspek yang mempengaruhi pengguna dalam

³⁸ Fred D. Davis. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39, <https://doi.org/10.2307/249008>.

memutuskan untuk mengadopsi suatu teknologi, termasuk dalam hal ini teknologi QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Perceived usefulness (kemanfaatan) adalah persepsi pengguna tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau efisiensi mereka.³⁹ Dalam konteks QRIS, kemanfaatan mengacu pada sejauh mana nasabah Bank BRI Cabang Jember merasa bahwa penggunaan QRIS akan mempercepat proses pembayaran dan meningkatkan efisiensi transaksi. QRIS memungkinkan transaksi dilakukan secara instan tanpa memerlukan uang tunai, yang tentunya akan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pembayaran sehari-hari. Semakin besar persepsi nasabah mengenai kemanfaatan QRIS, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi dan menggunakannya. Relevansi pada QRIS nya semakin mudah.

Perceived ease of use (kemudahan) merujuk pada sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi tertentu tidak memerlukan usaha yang besar.⁴⁰ Dalam konteks QRIS, kemudahan penggunaan berhubungan dengan seberapa mudah bagi nasabah Bank BRI menggunakan aplikasi atau sistem QRIS tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. QRIS dirancang untuk menjadi mudah diakses dan digunakan, dengan antarmuka yang intuitif dan proses transaksi yang sederhana. Semakin mudah dan nyaman suatu teknologi digunakan,

³⁹ Davis.

⁴⁰ Davis.

semakin besar kemungkinan pengguna untuk mengadopsinya, yang akan berkontribusi pada efisiensi sistem pembayaran digital.

2. *Extended Technology Acceptance Model (ETAM)*

Extended Technology Acceptance Model (ETAM) adalah pengembangan dari TAM yang memperkenalkan faktor tambahan diluar kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, salah satunya Keamanan (*Security*). Keamanan menjadi faktor penting, terutama dalam konteks teknologi yang berkaitan dengan transaksi atau pengelolaan data pribadi seperti QRIS sebagai sistem pembayaran digital. Keamanan adalah faktor tambahan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi baru.⁴¹ Keamanan dalam konteks QRIS merujuk pada sejauh mana nasabah Bank BRI merasa bahwa data pribadi dan transaksi mereka terlindungi dengan baik. Aspek ini mencakup perlindungan terhadap kebocoran data, transaksi yang aman, dan proses otentikasi yang terpercaya. Tingkat keamanan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, mempercepat adopsi QRIS, dan meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Dengan adanya perlindungan yang kuat, pengguna merasa nyaman melakukan transaksi digital tanpa khawatir akan ancaman atau penipuan, sehingga QRIS dapat berfungsi lebih efektif sebagai sistem pembayaran yang aman, cepat, dan efisien.

⁴¹ Davis.

3. Kemanfaatan

Kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai keyakinan akan keuntungan yang didapat dari penggunaan suatu teknologi atau sistem, yang dapat meningkatkan performa individu dalam melakukan pekerjaan (Jamaludin & Soleha, Priambodo & Prabawani). Hal ini mencerminkan probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menganggap bahwa penggunaan suatu aplikasi tertentu dapat mempermudah kinerja dalam pekerjaan mereka. Dengan kata lain, kemanfaatan berperan penting dalam menentukan keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) diartikan sebagai tingkat keyakinan pengguna akan keberhasilan suatu teknologi atau sistem dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas pekerjaan mereka. Jika individu memiliki persepsi yang positif terhadap kemanfaatan suatu teknologi, maka mereka cenderung untuk menggunakannya dalam kinerja pekerjaannya, menurut Sulfina. Ini menunjukkan bahwa keyakinan akan manfaat teknologi dapat mempengaruhi tingkat adopsi dan penggunaan di lingkungan kerja.

Kemanfaatan ini berarti bahwa individu percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem tersebut akan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka, seperti peningkatan efisiensi, kemudahan, dan kualitas pekerjaan. Selain itu, kemanfaatan juga berkaitan dengan persepsi individu bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat membantu mereka

mencapai tujuan dan meningkatkan prestasi kerja. Dengan demikian, persepsi kemanfaatan menjadi faktor kunci dalam penggunaan teknologi di berbagai konteks pekerjaan.

Kemanfaatan QRIS diartikan sebagai sejauh mana keyakinan seseorang bahwa penggunaan QRIS memberikan keuntungan bagi mereka. Menurut Venkatesh dan Davis Persepsi Manfaat dapat diukur dari beberapa indikator- indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pekerjaan: teknologi membantu penggunaan menyelesaikan transaksi lebih cepat
- b. Memudahkan pekerjaan: mempermudah proses pembayaran sehingga lebih terorganisir dan lancar
- c. Merasakan keseluruhan manfaat teknologi: memberikan nilai tambahan dengan kemudahan akses dan fleksibilitas, seperti yang ditawarkan oleh QRIS⁴²

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al – Baqarah (2):

261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ

حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai

⁴² Apriliana and Maharani, “Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Konsumen Bertransaksi Melalui Quick Response Code Indonesia Standar Di Karesidenan Madiun.”

ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”⁴³

Ayat ini menggambarkan manfaat yang besar dari sesuatu yang dimanfaatkan dengan baik, seperti sedekah yang bisa membawa manfaat berlipat. Dalam konteks kemanfaatan teknologi seperti QRIS, ayat ini mengingatkan kita bahwa setiap teknologi atau sistem yang digunakan dengan baik akan memberikan hasil yang lebih besar dan manfaat yang berlipat. QRIS, sebagai sistem pembayaran yang mempermudah transaksi, juga memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunanya, mirip dengan hasil yang berlipat seperti yang disebutkan dalam ayat tersebut. Teknologi yang memberikan kemudahan dan efisiensi akan membawa manfaat yang besar, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pencapaian tujuan ekonomi.

4. Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi diartikan sebagai suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Keyakinan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keinginan individu untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Jika pengguna merasa bahwa suatu sistem atau aplikasi tidak rumit dan intuitif, mereka lebih cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut secara konsisten. Selain itu, kemudahan penggunaan dapat meningkatkan

⁴³ Nu Online, “Al - Baqarah Ayat 261,” Quran.nu.or.id, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/261>.

kepuasan pengguna, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada efektivitas dan produktivitas di tempat kerja. Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan menjadi elemen kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi.

Kemudahan merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dianggap bermanfaat, dan pengguna menilai sejauh mana sistem memberikan manfaat berdasarkan kesediaan mereka untuk melakukan transaksi melalui Internet Banking. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa memerlukan usaha yang berlebihan dari pengguna.

Hal ini diperjelas pada firman Allah pada QS. AL-Insyirah (94):6

لَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”⁴⁴

Ayat ini mengandung makna bahwa setiap kesulitan pasti diikuti dengan kemudahan. Hal ini sejalan dengan konsep kemudahan penggunaan teknologi seperti yang dijelaskan dalam persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Dalam konteks teknologi, seperti QRIS, kesulitan atau tantangan dalam penggunaan teknologi baru seringkali muncul pada awalnya, namun seiring berjalannya waktu, pengguna akan merasakan kemudahan, dapat dilihat dari berbagai indikator.

⁴⁴ NU Online, “Al - Insyirah Ayat 6,” Quran.nu.or.id, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-insyirah/6>.

Kemudahan QRIS didefinisikan dimana seseorang percaya bahwa QRIS mudah untuk dipahami. Menurut Venkatesh dan Davis Persepsi Kemudahan dapat diukur dari beberapa indikator- indikator sebagai berikut:

- a. Mudah dipelajari: QRIS dianggap mudah dipahami oleh pengguna baru, dengan proses pembelajaran yang cepat. Fitur-fitur dan langkah-langkah transaksinya dirancang sederhana, sehingga pengguna tidak memerlukan waktu lama untuk memahami cara kerjanya.
- b. Jelas dan dapat dipahami: QRIS memiliki antarmuka yang intuitif dan instruksi yang jelas, sehingga pengguna tidak merasa bingung saat menggunakannya. Setiap fitur atau tombol pada aplikasi mendukung pengalaman yang mudah dimengerti tanpa memerlukan penjelasan tambahan.
- c. Fleksibel: QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi di berbagai platform atau merchant, baik secara online maupun offline, dengan dukungan dari berbagai aplikasi e-wallet atau mobile banking. Fleksibilitas ini memudahkan pengguna menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan mereka.
- d. Mudah digunakan: proses transaksi QRIS, seperti memindai kode QR, dirancang agar cepat dan sederhana. Tanpa memerlukan langkah-langkah rumit, pengguna dapat dengan mudah melakukan

pembayaran, yang meningkatkan kenyamanan dalam menggunakan teknologi ini.⁴⁵

5. Keamanan

Keamanan dipahami sebagai persepsi konsumen atau individu mengenai tingkat perlindungan saat melakukan berbagai transaksi melalui fintech, termasuk QRIS. Persepsi ini muncul ketika terdapat ancaman dari pihak luar atau oknum, yang mendorong terciptanya jaringan yang aman, layanan yang memadai, serta perlindungan dari potensi penipuan. Dalam *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM), yang mengembangkan *Technology Acceptance Model* (TAM), keamanan menjadi faktor penting selain kemanfaatan dan kemudahan penggunaan dalam mempengaruhi keputusan adopsi teknologi.

Pada QRIS, tingkat keamanan yang tinggi, termasuk perlindungan terhadap kebocoran data dan keamanan transaksi, dapat meningkatkan kepercayaan pengguna. Pengguna yang merasa aman lebih cenderung untuk mengadopsi dan terus menggunakan QRIS. Dengan adanya perlindungan yang kuat, QRIS dapat berfungsi lebih efektif sebagai sistem pembayaran yang aman, cepat, dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pembayaran digital.

Keamanan sistem informasi merupakan sebuah usaha untuk memberikan keamanan terhadap berbagai informasi dari ancaman yang

⁴⁵ Apriliana and Maharani, "Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Konsumen Bertransaksi Melalui Quick Response Code Indonesia Standar Di Karesidenan Madiun."

mungkin terjadi. keamanan diukur dengan beberapa parameter sebagai berikut :

- a. Keyakinan: Pengguna memiliki keyakinan bahwa sistem informasi yang digunakan mampu melindungi data dan transaksi mereka dari ancaman eksternal, seperti pencurian data atau akses tidak sah. Dalam konteks QRIS, keyakinan ini mencakup kepercayaan bahwa sistem mampu menjaga integritas transaksi dan keamanannya.
- b. Kepercayaan: Sistem informasi harus membangun kepercayaan pengguna dengan menunjukkan rekam jejak yang baik dalam melindungi data dan menjaga kelancaran transaksi. QRIS, misalnya, harus memberikan pengalaman transaksi yang aman dan bebas dari risiko seperti penipuan atau kerugian finansial.
- c. Kerahasiaan: Aspek ini memastikan bahwa informasi pribadi pengguna, seperti data rekening atau detail transaksi, terlindungi dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Dalam QRIS, kerahasiaan mencakup mekanisme enkripsi dan kebijakan privasi yang ketat untuk melindungi data pengguna.⁴⁶

Hal ini diperjelas pada firman Allah pada QS. Al – Mumtahana(60):8

⁴⁶ Kamarudin, J., Nursiah, N., dan Noviati, M. “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Bnaking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju).” *Peramalan: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no.2 (2022):11-18

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ أَمْ يُفَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَمَنْ يُخْرِجُكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا

إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya: “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”⁴⁷

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan yang adil dan saling percaya antara satu pihak dengan pihak lainnya, yang relevan dengan konsep keamanan dalam teknologi, terutama dalam penggunaan QRIS. Terkait dengan keamanan yang tercipta melalui keyakinan, kepercayaan, dan kerahasiaan dalam penggunaan QRIS, seperti dijelaskan dalam teori, ayat ini dapat diterapkan untuk menegaskan pentingnya kepercayaan pengguna terhadap sistem. Seperti yang disampaikan dalam teori, pengguna yang merasa yakin bahwa data dan transaksi mereka aman akan lebih cenderung untuk menggunakan sistem tersebut. Kepercayaan dan keyakinan ini menciptakan rasa aman bagi pengguna, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk terus mengadopsi QRIS, yang juga sejalan dengan prinsip keadilan dalam menjaga privasi dan integritas transaksi. Dengan demikian, sistem yang aman seperti QRIS akan memperkuat hubungan yang saling percaya antara pengguna dan teknologi, sejalan dengan ajaran dalam ayat ini tentang kepercayaan dan perlindungan.

⁴⁷ NU Online, “Al - Mumtahanah,” Quran.nu.or.id, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-mumtahanah/8>.

6. Efisiensi Pembayaran Digital

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai cara yang tepat dalam melakukan suatu hal serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik, secara tepat, tanpa pemborosan waktu, biaya, atau tenaga.⁴⁸ Maka dalam hal ini, apabila pembayaran digital menggunakan QRIS dapat efisien, cepat, tanpa membuang banyak waktu dan tenaga. Penggunaan QRIS memungkinkan transaksi dilakukan dalam hitungan detik, sehingga mempercepat proses pembayaran bagi konsumen dan penjual. Selain itu, metode ini mengurangi kebutuhan akan uang tunai, yang dapat mengurangi risiko kesalahan dan penipuan. Dengan demikian, QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi.

Menurut Mulyamah, efisiensi diartikan sebagai ukuran untuk membandingkan antara rencana penggunaan masukan dengan realisasi penggunaan yang sesungguhnya, atau dengan kata lain, membandingkan antara rencana dan kenyataan. Efisiensi juga menggambarkan jumlah masukan (input) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit keluaran (output). Sementara itu, menurut Hasibuan yang mengutip pendapat H. Emerson, efisiensi adalah perbandingan terbaik antara input dan output,

⁴⁸ Ayu Andriani, Ike Rachmawati, and Tuah Nur, "Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Layanan Moci Legit Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 411–20, <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4368>.

yaitu hasil yang diperoleh dari penggunaan sumber daya, serta hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber daya yang terbatas.

- a. Hemat waktu: proses menggunakan waktu sebaikbaiknya.
- b. Hemat Tenaga: tindakan pengurangan penggunaan energi
- c. Hemat Biaya: jumlah yang dikeluarkan untuk menggunakan suatu produk baik jasa dan barang yang lebih murah dari pada umumnya.⁴⁹

Dari berbagai pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah proses mencapai tujuan dengan cara yang tepat, menggunakan sumber daya, waktu, dan tenaga secara minimal namun optimal, dengan menghasilkan output yang maksimal. Efisiensi dalam sistem pembayaran merujuk pada kemudahan dan kepraktisan pembayaran modern yang didukung oleh teknologi.⁵⁰

Hal ini diperjelas pada firman Allah pada QS. Al – Furqan (25: 67):

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”⁵¹

Ayat ini mengajarkan tentang keseimbangan dalam menggunakan sumber daya, yang dapat dihubungkan dengan konsep efisiensi. Dalam konteks penggunaan QRIS untuk pembayaran digital, efisiensi berarti mengatur waktu, tenaga, dan biaya dengan bijaksana. Seperti yang

⁴⁹ Kurbani, A., Adelia, A., dan Novalia, N. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Inoovative: Journal Of Social Science Research*, 4 12461-12472

⁵⁰ Mulyadi, “Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen,” in *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Karya Salemba Empat, 2007).

⁵¹ NU Online, “Al - Furqan Ayat 67,” Quran.nu.or.id, n.d., <https://quran.nu.or.id/al-furqan/67>.

dijelaskan dalam ayat ini, efisiensi tercapai dengan tidak berlebihan atau kikir, tetapi memilih cara yang paling tepat dan seimbang dalam melakukan transaksi. QRIS memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk melakukan transaksi dengan cepat dan tepat, tanpa pemborosan waktu, tenaga, atau biaya, sebagaimana prinsip efisiensi yang tercermin dalam ayat ini.

7. Sistem Pembayaran

a. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merujuk pada rangkaian aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk mentransfer dana guna

memenuhi kewajiban yang muncul dari aktivitas ekonomi tertentu.

Sistem ini memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran transaksi ekonomi antara individu, perusahaan, dan pemerintah. Selain itu, sistem pembayaran yang efisien dapat meningkatkan kepercayaan

pengguna, karena mereka merasa aman dalam melakukan transaksi.

Dengan adanya berbagai metode pembayaran, seperti pembayaran digital, tradisional, dan berbasis teknologi, sistem ini mampu memenuhi kebutuhan beragam pengguna. Oleh karena itu,

pengembangan sistem pembayaran yang inovatif sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan aksesibilitas

layanan keuangan bagi masyarakat.

Menurut Bank Indonesia, sistem pembayaran adalah proses pemindahan dana antara dua pihak yang melibatkan berbagai elemen,

seperti jenis alat pembayaran, kliring, dan penyelesaian transaksi. Dalam praktiknya, selain lembaga keuangan yang menyediakan layanan sistem pembayaran, seperti bank, individu atau pihak perorangan juga dapat berpartisipasi dalam sistem ini. Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan instrumen tunai maupun non-tunai, tergantung pada pilihan masyarakat. Saat ini, sistem pembayaran non-tunai semakin populer, seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang memberikan beragam opsi untuk alat pembayaran non-tunai.⁵²

Menurut Aulia Pohan, sistem pembayaran adalah suatu mekanisme yang mengatur kontrak, fasilitas operasional, dan aspek teknis yang digunakan untuk pengiriman, verifikasi, dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang melibatkan pertukaran "nilai" antara individu, bank, dan lembaga lain, baik dalam lingkup domestik maupun internasional (antar negara). Sistem pembayaran dapat disimpulkan sebagai mekanisme yang mencakup berbagai alat, prosedur, dan aturan yang digunakan untuk memfasilitasi tranfer dana antara pihak pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi.

1) Perkembangan sistem pembayaran

Perkembangan sistem pembayaran di setiap negara bervariasi, bergantung pada kondisi ekonomi dan sistem

⁵² Bank BRI, "Memahami Sistem Pembayaran: Pengertian, Fungsi Hingga Jenisnya," BRI Developer, accessed June 10, 2024, <https://developers.bri.co.id/id/news/memahami-sistem-pembayaran-pengertian-fungsi-hingga-jenisnya>.

keuangan yang ada. Di Indonesia, pada awalnya, layanan sistem pembayaran banyak dilakukan melalui sistem yang dikelola oleh PT. Pos Indonesia. Namun, seiring dengan berkembangnya sistem perbankan di Indonesia, layanan pembayaran mulai beralih ke sistem perbankan. Hingga saat ini, sistem perbankan memegang peranan yang sangat dominan dalam sistem pembayaran. Sistem pembayaran terus berkembang seiring dengan perubahan sifat dan penggunaan uang sebagai alat pembayaran. Kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan cara bertransaksi yang lebih praktis telah mendorong pengembangan produk pembayaran

elektronik, yang dikenal dengan istilah *Electronic Money (e-money)*, di beberapa negara.

2) Jenis Jenis sistem pembayaran

a) Pembayaran tunai

Pembayaran tunai dilakukan dengan menggunakan uang, baik berupa uang logam maupun kertas. Uang beredar dalam berbagai pecahan untuk mempermudah transaksi. Kebijakan pengedaran uang tunai yang utama adalah memastikan bahwa masyarakat memiliki jumlah uang yang cukup, pecahan yang sesuai, serta tersedia tepat waktu dan dalam kondisi yang layak edar.

b) Pembayaran Non-Tunai

Pembayaran non-tunai adalah mekanisme pembayaran yang tidak melibatkan uang tunai, melainkan menggunakan cek atau alat pembayaran berbasis kartu (ATM, Prabayar, kartu debit, dan kartu kredit). Pembayaran non-tunai melibatkan lembaga perantara agar dana dapat berpindah dari pengirim ke penerima. Jika kedua nasabah berasal dari bank yang sama, proses pemindahan dana lebih mudah, namun jika mereka berasal dari bank yang berbeda, lembaga kliring diperlukan untuk memastikan transaksi antar bank berhasil.

Pembayaran digital (*digital payment*) merujuk pada metode transaksi yang dilakukan melalui media digital. Dengan pembayaran digital, pengguna tidak perlu lagi mendatangi teller bank atau membawa uang tunai. Cukup menggunakan perangkat genggam dan koneksi internet, pengguna dapat membayar tagihan dengan cepat, mudah, dan aman. Kemudahan dan keamanan yang ditawarkan oleh metode ini menjadi faktor utama mengapa sistem pembayaran digital semakin diminati oleh masyarakat. Inovasi-inovasi baru dalam fitur layanan digital juga semakin menarik minat masyarakat untuk lebih mengenal metode pembayaran ini. Ada beberapa jenis pembayaran digital yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Berikut di antaranya:

(1) Uang Elektronik

Uang elektronik adalah jenis pembayaran digital berbasis kartu (*card-based*) yang dapat menyimpan nominal uang sesuai kebutuhan pengguna.

(2) Internet Banking

Internet banking adalah layanan perbankan digital yang memungkinkan berbagai transaksi keuangan non-tunai yang dapat diakses melalui jaringan internet.

(3) *Mobile Banking (M-Banking)*

Mobile banking, atau m-banking, adalah layanan perbankan yang dapat diakses melalui aplikasi keuangan digital berbasis internet yang digunakan melalui perangkat ponsel.

(4) *E-wallet*

E-wallet, yang juga dikenal sebagai dompet digital, adalah layanan keuangan berbasis aplikasi yang berfungsi untuk menyimpan uang digital dan melakukan berbagai transaksi secara online. Saat ini, banyak perusahaan penyedia *e-wallet* yang telah bekerja sama dengan bank untuk menyediakan layanan perbankan.

Beberapa contoh *e-wallet* yang populer antara lain Gopay, OVO, Dana, dan LinkAja.⁵³

8. *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*

a. Kode QR (*Quick Response*)

QR Code adalah image berupa matriks dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data di dalamnya. QR Code merupakan evolusi dari kode batang (*barcode*). Barcode merupakan sebuah simbol penandaan objek nyata yang terbuat dari pola batang-batang berwarna hitam dan putih agar mudah untuk dikenali oleh komputer.⁵⁴ QR Code merupakan singkatan dari *Quick Response*

Code, atau dapat diterjemahkan menjadi kode respon cepat. QR Code dikembangkan oleh Denso Corporation, sebuah perusahaan Jepang yang banyak bergerak di bidang otomotif. QR Code ini dipublikasikan pada tahun 1994 dengan tujuan untuk pelacakan kendaraan di bagian manufaktur dengan cepat dan mendapatkan respon dengan cepat pula.

QR Code yang digunakan dalam sistem pembayaran kini banyak diterbitkan oleh bank maupun lembaga non-perbankan. Penggunaan QR Code ini diterapkan oleh pedagang untuk mempermudah proses pembayaran non-tunai berbasis server. Banyak pedagang yang menyediakan QR Code di toko mereka agar pelanggan dapat dengan mudah melakukan transaksi menggunakan QR Code

⁵³ “Menilik Tren Pembayaran Digital Di Indonesia Dan Peran BRIAPI Di Dalamnya,” BRI Developer, accessed June 10, 2024, <https://developers.bri.co.id/id/news/menilik-tren-pembayaran-digital-di-indonesia-dan-peran-briapi-di-dalamnya>.

⁵⁴ Nur Ani et al., “Pengembangan Aplikasi QR Code Generator Dan QR Code Reader Dari Data Berbentuk Image,” *Konferensi Nasional Informatika – KNIF 2011*, 2011, 148–55.

tersebut. QR Code dalam sistem pembayaran merupakan inovasi teknologi yang memfasilitasi perangkat untuk mentransfer data, sehingga proses transaksi dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan sederhana, terutama dalam pembayaran.

b. *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang biasa disebut QRIS (dibaca KRIS), adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai jenis QR yang diterbitkan oleh berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan melalui kolaborasi antara industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia untuk menyederhanakan, mempercepat, serta meningkatkan keamanan dalam proses transaksi yang memanfaatkan QR Code. Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang ingin menggunakan QR Code sebagai metode pembayaran diwajibkan untuk menerapkan QRIS.⁵⁵

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan standar QR Code untuk sistem pembayaran di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengung-
gulkan prinsip UNGGUL, yang terdiri dari UNiversal, Gampang, Untung, dan Langsung. Diharapkan dengan adanya QRIS, proses transaksi pembayaran menjadi lebih efisien dan terjangkau, mempercepat

⁵⁵ “QRIS,” Bank Indonesia, accessed June 23, 2024, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.

inklusi keuangan di Indonesia, membantu kemajuan UMKM, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Menurut BI, makna QRIS adalah:⁵⁶

Prinsip UNGGUL terdiri dari empat aspek: **UNiversal**, yang berarti sistem ini dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk transaksi pembayaran baik di dalam negeri maupun luar negeri; **Gampang**, yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dengan aman hanya dengan menggunakan ponsel; **Untung**, yang menguntungkan kedua belah pihak, baik pembeli maupun penjual, karena transaksi dilakukan dengan efisien melalui satu kode QR yang dapat dipakai di berbagai aplikasi pembayaran; dan **Langsung**, yang berarti transaksi terjadi secara langsung dan cepat, mendukung kelancaran sistem pembayaran. Transaksi QRIS dibatasi hingga Rp10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menentukan batasan nominal kumulatif harian dan/atau bulanan untuk transaksi QRIS yang dilakukan oleh pengguna, dengan pertimbangan manajemen risiko penerbit. QRIS dirancang untuk memperlancar sistem pembayaran non-tunai yang aman, meningkatkan efisiensi perekonomian, mempercepat inklusi keuangan digital, serta mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebelumnya, satu kode QR hanya bisa digunakan untuk

⁵⁶ A. Srikaningsih, "QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0," in *Penerbit Andi*, 2020.

satu aplikasi pembayaran, namun kini satu QRIS dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran..

c. Jenis pembayaran menggunakan QRIS ⁵⁷

1) Statistik Mode yang Disajikan Pedagang (MPM).

Pada mode ini, pedagang cukup memajang satu stiker atau print-out QRIS secara gratis. Pengguna hanya perlu melakukan pemindaian, memasukkan nominal, PIN, dan mengklik bayar. Notifikasi transaksi akan diterima baik oleh pengguna maupun pedagang. QRIS MPM Statis sangat sesuai untuk usaha mikro dan kecil.

2) *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

QR dikeluarkan melalui perangkat seperti mesin EDC atau smartphone secara gratis. Pedagang harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan pemindaian terhadap QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk pedagang dengan skala usaha menengah dan besar atau yang memiliki volume transaksi tinggi.

3) Mode yang Disajikan Konsumen (CPM)

Pada mode ini, pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran mereka untuk mendapatkan diskon dari pedagang. QRIS CPM lebih ditujukan

⁵⁷ “QRIS.”

untuk pedagang yang membutuhkan transaksi cepat, seperti penyedia transportasi, parkir, dan ritel modern.

d. Manfaat QRIS ⁵⁸

Standarisasi QR Code dengan QRIS memberikan banyak manfaat, antara lain:

Bagi pengguna aplikasi pembayaran:

- 1) Cepat dan *up to date*
- 2) Tidak perlu repot membawa uang tunai
- 3) Tidak perlu khawatir tentang QR yang terpasang
- 4) Terlindungi karena semua PJSP yang menggunakan QRIS telah

terdaftar dan dilindungi oleh Bank Indonesia

Bagi Pedagang:

- 1) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
- 2) Meningkatkan merek.
- 3) Kekinian.
- 4) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- 5) Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- 6) Terhindar dari uang palsu.
- 7) Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- 8) Transaksi dicatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- 9) Terpisahnyanya uang untuk usaha dan pribadi.

⁵⁸ “QRIS.”

- 10) Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kondisi dari pembukuan transaksi tunai. Membangun informasi profil kredit untuk memudahkan memperoleh kredit kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian ilmiah yang sistematis untuk menganalisis bagian-bagian, fenomena, serta hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁹ Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, karena tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau

⁵⁹ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 86–100.

objek yang diteliti, selain jumlahnya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh nasabah Bank BRI Cabang Jember.

2. Sampel

Sampel merujuk pada kelompok elemen yang dipilih dari populasi yang lebih besar dengan tujuan bahwa dengan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini, kita dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai kelompok yang lebih besar (populasi). Sampel ini terdiri dari sebagian elemen yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti.⁶⁰ Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Non-probability sampling*, yang artinya setiap elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini, sampel difokuskan pada calon responden yang memenuhi kriteria tertentu, yakni responden yang merupakan nasabah pengguna layanan QRIS di Bank BRI Kantor Cabang Jember. Pada penelitian ini terdapat kriteria untuk dijadikan sampel yaitu:

- a. Nasabah Bank Rakyat Indonesia
- b. Pengguna QRIS
- c. Lama Penggunaan QRIS (kurang dari 6 bulan, 6 bulan hingga 1 tahun, dan lebih dari satu 1 tahun)

⁶⁰ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan Rumus penelitian sampel oleh Hair et al. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Dalam menentukan jumlah sampel yang representatif menggunakan Hair et al yakni tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10 Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:⁶²

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times (5 - 10) \\ &= 13 \times 10 \\ &= 130 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dengan mengacu pada pendapatan tersebut dan berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan, maka jumlah yang dipakai dalam penelitian ini mengambil 130 sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data sangat diperlukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu atau orang per orang, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti.⁶³

1. Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah metode pengumpulan data

⁶² Rolph E. Anderson Joseph F. Hair , William C. Black , Barry J. Babin, "Analisis Data Multivariat," 2013, 734, https://books.google.co.id/books/about/Multivariate_Data_Analysis.html?hl=id&id=VvXZnQEACAAJ&redir_esc=y.

⁶³ Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada nasabah Bank BRI Cabang Jember, yang bertujuan untuk memahami persepsi responden tentang pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi sistem pembayaran digital. Data diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden. Skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala Likert, yang menurut Sugiyono, adalah alat ukur untuk menilai sikap, pandangan, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang dimaksud telah ditentukan oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dipecah menjadi indikator-indikator, yang kemudian digunakan untuk merancang item-item instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner akan diberikan dan diisi oleh responden, yaitu nasabah Bank BRI Cabang Jember.

Tabel 3.1
Angket Skala Likert

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang setuju	2
5	Tidak setuju	1

D. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan memberikan manfaat dalam mencari solusi atas permasalahan, khususnya yang terkait dengan penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁶⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁵ Uji ini digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian sah dan sesuai. Secara umum, uji validitas berfokus pada apakah setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat diterima atau tidak. Syarat untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r table.

⁶⁴ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.

⁶⁵ B. Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2).," in *Guepedia*, 21AD, 7.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

X = skor yang diperoleh Subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dengan distribusi X

$\sum y$ = jumlah skor dengan distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dapat diandalkan atau konsisten. Secara dasar, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang disajikan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat atau taraf signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa tergantung kebutuhan dalam penelitian.

Cronbach Alpha > 0,60 maka reliable

Cronbach Alpha < 0,60 maka tidak reliable⁶⁷

⁶⁶ Febrianawatii Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

⁶⁷ B. Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)."

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Sebuah model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mendeteksinya, dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal PP Plot of regression standardized*. Jika data menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut dapat dianggap normal dan layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas. Sebaliknya, jika tidak, model tersebut tidak memenuhi syarat.

Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas, salah satunya dapat dilihat dari nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶⁸ Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁹

3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) ketika nilai-nilai variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk memahami arah hubungan antara variabel

⁶⁸ Aminatus Zahriyah *et al.*, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

⁶⁹ GUN - MARDIATMOKO, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

dependen dan variabel-variabel independennya. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah rumus ekonometrika berikut:⁷⁰

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = efisiensi pembayaran digital

X1 = Kemanfaatan

X2 = Kemudahan

X3 = Keamanan

α = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisiensi Regresi

Σ = Standard Error

4. Uji hipotesis

a. Uji signifikan parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dasar keputusan pengujian adalah:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka hipotesis tidak terbukti, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

⁷⁰ B. Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik," in *Pradina Pustaka*, 2022.

- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis terbukti, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian memberikan pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan keputusan hipotesis adalah:

- 1) Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan..
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.⁷¹

5. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sementara semakin

⁷¹ L. W. Muhammad, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan)," 2024.

mendekati 0, semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah bank BRI Kantor Cabang Jember yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kec.Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

2. Sejarah berdirinya Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah. Pada awalnya, bank ini dikenal dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*, dengan tujuan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat pribumi. Setelah Indonesia merdeka, BRI menjadi bank pemerintah pertama Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1. Namun, kegiatan operasional bank sempat terhenti pada tahun 1948 akibat perang mempertahankan kemerdekaan. Setelah Perjanjian Renville tahun 1949, BRI kembali beroperasi dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada tahun 1960, pemerintah menggabungkan BRI, Bank Tani Nelayan, dan *Nederlandsche Maatschappij (NHM)* menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) berdasarkan Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 41 Tahun 1960. Kemudian, BKTN digabungkan dengan Bank Indonesia dan diberi nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan sesuai dengan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 Tahun 1965. Namun, satu bulan setelahnya, melalui Penpres No. 17 Tahun 1965, BKTN digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia sebagai bagian dari restrukturisasi perbankan nasional. Dalam restrukturisasi ini, BKTN menjadi bagian dari Bank Negara Indonesia Unit II yang fokus pada sektor pedesaan, sementara NHM diubah menjadi Bank Negara Indonesia Unit II untuk ekspor-impor (Exim).

Pada 1 Agustus 1992, BRI berubah status menjadi perseroan terbatas melalui UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992. Awalnya, seluruh saham BRI dimiliki oleh pemerintah, namun pada tahun 2003, pemerintah menjual 30% saham BRI, menjadikannya perusahaan terbuka yang dikenal dengan nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan hingga saat ini. Perubahan status ini menandai langkah penting dalam transformasi BRI menjadi lembaga keuangan yang lebih modern dan kompetitif. Dengan menjadi perusahaan terbuka, BRI dapat menarik investasi dari publik, yang selanjutnya mendukung ekspansi dan pengembangan layanan perbankan. Selain itu, status ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan

perusahaan, yang penting untuk membangun kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Visi dan Misi Bank BRI

a. Visi BRI

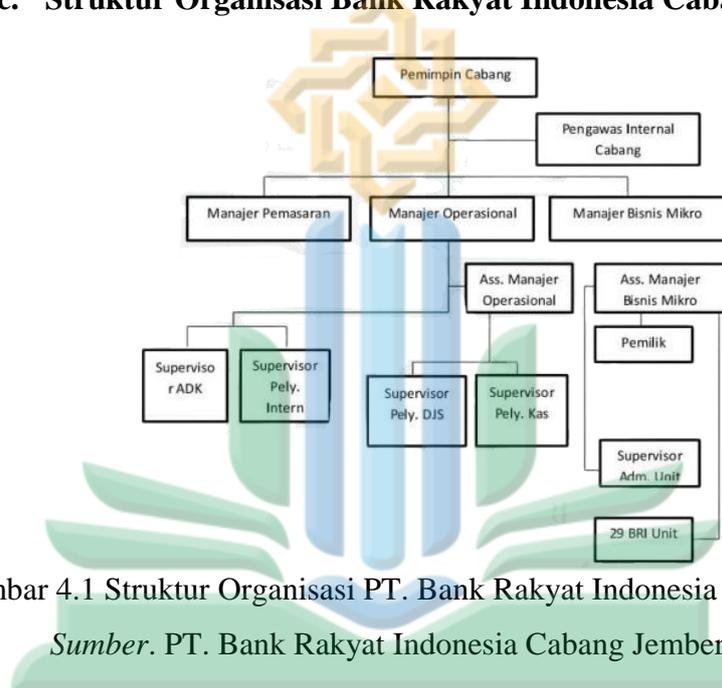
Menjadi Bank Komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia.

b. Misi BRI

- 1) BRI menerapkan strategi perbankan terbaik dengan menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna memajukan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.
- 2) BRI menerapkan prinsip-prinsip operasional dan kompetensi dalam manajemen risiko untuk memberikan layanan prima dengan fokus kepada pelanggan melalui sumber daya manusia yang kompeten dengan budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang andal dan siap masa depan, serta jaringan konvensional dan digital yang produktif.
- 3) BRI memberikan keuntungan dan manfaat terbaik kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan menjunjung tinggi prinsip keuangan yang sehat dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.⁷³

⁷³ "Info Perusahaan," accessed December 23, 2024, <https://bri.co.id/info-perusahaan>.

c. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

Sumber. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember (2024)

B. Penyajian Data

1. Deskriptif Variabel Penelitian

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data yang ada, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas mengenai dampak kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket, yang terdiri dari 3 pertanyaan untuk variabel Kemanfaatan (X1), 4 pertanyaan untuk Kemudahan (X2), 3 pertanyaan untuk Keamanan (X3), serta pertanyaan mengenai Efisiensi Pembayaran Digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Secara total, jumlah pertanyaan dalam kuesioner adalah 13 item.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan efisiensi pembayaran digital QRIS di kalangan nasabah Bank BRI Cabang Jember. Untuk menilai jawaban yang diberikan oleh sampel nasabah Bank BRI Cabang Jember, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban. Oleh karena itu, skala yang digunakan adalah skala Likert 1-5, dengan bobot jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) diberi skor 5

Setuju (S) diberi skor 4

Netral (N) diberi skor 3

Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Nasabah Bank BRI Cabang Jember yang menggunakan QRIS. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar melalui *google form* dan dikumpulkan dari 130 responden, terdapat tiga karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai responden sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Laki – Laki	51	39,1 %
2.	Perempuan	79	60,9 %
Total		130	100 %

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan laki laki sebanyak 59 orang dengan persentase 39,1% sedangkan perempuan sebanyak 79 orang dengan presentase 60,9% dengan total keseluruhan 130 responden.

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah responden	Presentase %
1.	16 -20	5	3,85
2.	21 -25	89	68,46
3.	26 – 30	29	22,31
4.	31 – 35	8	6,15
5.	36 -40	5	3,85
Total		130	100

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 21-25 tahun dengan jumlah terbanyak yaitu 89 orang (68.46%), diikuti oleh rentang usia 26-30 tahun sebanyak 29 orang (22.31%). Sementara itu, jumlah responden yang berusia 16-20 tahun dan 36-40 tahun lebih sedikit, masing-masing hanya 5 orang dengan persentase 3.85%.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Jumlah Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase %
1.	Pelajar	2	1,5 %
2.	Mahasiswa	58	44,6 %
3.	Pegawai swasta	19	14,3 %
4.	PNS	3	2,3 %
5.	Wiraswasta	21	16,5 %
6.	Lainnya	21	15,8 %
	Total	130	100 %

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3 diatas, responden pada umumnya terdiri dari berbagai jenis pekerjaan. Sebagian besar responden berstatus mahasiswa sebanyak 58 orang dengan persentase 44,6%. Kemudian, wiraswasta menjadi kelompok pekerjaan terbesar kedua dengan 21 orang dan persentase 16,5%. Sebanyak 19 orang bekerja sebagai pegawai swasta, dengan persentase 14,3%. Selanjutnya, 21 orang memilih kategori lainnya, yang mencakup berbagai jenis pekerjaan dengan persentase 15,8%. PNS hanya terdiri dari 3 orang dengan persentase 2,3%, dan yang terakhir, hanya 2 orang yang berstatus pelajar, dengan persentase 1,5%.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara merangkum dan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang bersifat luas atau generalisasi. Data yang berkaitan dengan respon responden terhadap variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi perhitungan

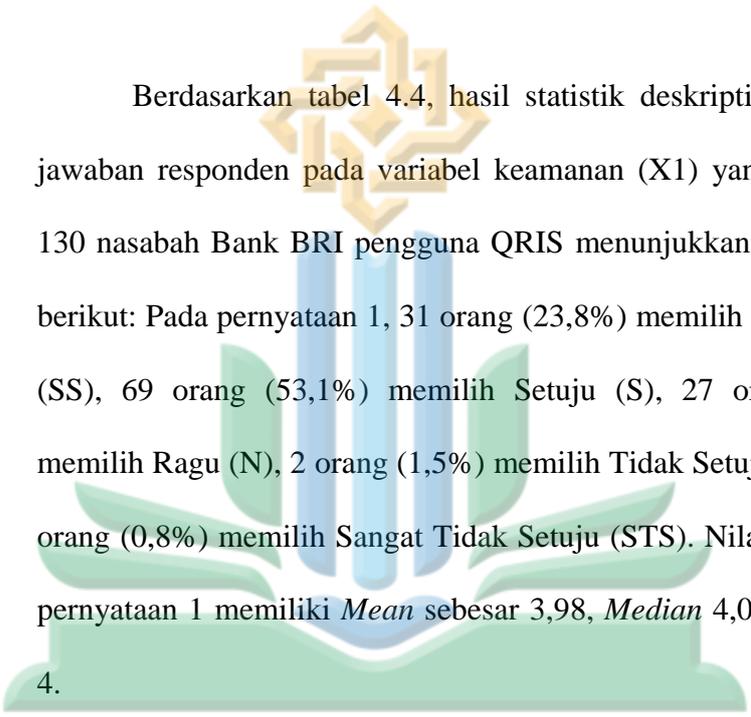
rata-rata (*Mean*), *Median*, dan *modus*. Dalam penelitian ini, penggunaan Skala Likert diberi nilai sebagai berikut: sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (TST) dengan skor 1. Berdasarkan skoring tersebut, hasil statistik deskriptif untuk data jawaban responden terhadap tiap variabel (baik variabel independen maupun dependen) disajikan sebagai berikut:

- a. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan (X1).

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Kemanfaatan (X1)

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1.	Saya merasa lebih cepat bertransaksi menggunakan fitur QRIS pada BRImo daripada cash	31 23,8%	69 53,1%	27 20,8%	2 1,5%	1 0,8%	130 100%	<i>Mean</i> :3,98 <i>Median</i> : 4,00 <i>Modus</i> : 4
2.	Banyak outlet yang menyediakan pembayaran menggunakan QRIS	27 1,5%	59 45,4%	41 31,4%	1 0,8%	2 1,5%	130 100%	<i>Mean</i> :3,83 <i>Median</i> : 4,00 <i>Modus</i> : 4
3.	Fitur QRIS pada BRImo dapat digunakan dimanapun dan kapanpun	28 21,5%	77 59,2%	23 17,7%	1 0,8%	1 0,8%	130 100%	<i>Mean</i> :4,00 <i>Median</i> : 4,00 <i>Modus</i> : 4

Sumber : Data yang diolah, 2024



Berdasarkan tabel 4.4, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel keamanan (X1) yang terdiri dari 130 nasabah Bank BRI pengguna QRIS menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, 31 orang (23,8%) memilih Sangat Setuju (SS), 69 orang (53,1%) memilih Setuju (S), 27 orang (20,8%) memilih Ragu (N), 2 orang (1,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki *Mean* sebesar 3,98, *Median* 4,00, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 27 orang (20,8%) memilih Sangat Setuju (SS), 59 orang (45,4%) memilih Setuju (S), 41 orang (31,4%) memilih Ragu (N), 1 orang (0,8%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 2 orang (1,5%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki *Mean* 3,83, *Median* 4,00, dan modus 4.

Pada pernyataan 3, 28 orang (21,5%) memilih Sangat Setuju (SS), 77 orang (59,2%) memilih Setuju (S), 23 orang (17,7%) memilih Ragu (N), 1 orang (0,8%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki *Mean* 4,00, *Median* 4,00, dan modus 4.

- b. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2).

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Kemudahan (X2)

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1.	Pembayaran menggunakan fitur QRIS pada BRIImo sangat mudah dipelajari.	34 26,2%	68 52,3%	26 20,0%	1 0,8%	1 0,8%	130 100%	Mean:4,02 Median: 4,00 Modus: 4
2.	informasi tentang pengguna fitur QRIS pada BRIImo pada mudah dipahami	31 23,8%	72 55,4%	22 16,9%	4 3,1%	1 0,8%	130 100%	Mean:3,98 Median: 4,00 Modus: 4
3.	Fitur QRIS pada BRIImo dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai transaksi	34 26,2%	70 53,8%	22 16,9%	2 1,5%	2 1,5%	130 100%	Mean:4,02 Median: 4,00 Modus: 4
4.	fitur QRIS pada BRIImo mudah digunakan dalam kehisupan sehari hari	30 23,1%	77 59,2%	20 15,4%	2 1,5%	1 0,8%	130 100%	Mean:4,02 Median: 4,00 Modus: 4

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel kemudahan (X1) yang terdiri dari 130 nasabah Bank BRI pengguna QRIS menunjukkan hal-hal

berikut: Pada pernyataan 1, 34 orang (26,2%) memilih Sangat Setuju (SS), 68 orang (52,3%) memilih Setuju (S), 26 orang (20,0%) memilih Ragu (N), 1 orang (0,8%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki *Mean* sebesar 4,02, *Median* 4,00, dan modus 4.

Pada pernyataan 2, 31 orang (23,8%) memilih Sangat Setuju (SS), 72 orang (55,4%) memilih Setuju (S), 22 orang (16,9%) memilih Ragu (N), 4 orang (3,1%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki *Mean* 3,98, *Median* 4,00, dan modus 4.

Untuk pernyataan 3, 34 orang (26,2%) memilih Sangat Setuju (SS), 70 orang (53,8%) memilih Setuju (S), 22 orang (16,9%) memilih Ragu (N), 2 orang (1,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 2 orang (1,5%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki *Mean* 4,02, *Median* 4,00, dan modus 4.

Pada pernyataan 4, 30 orang (23,1%) memilih Sangat Setuju (SS), 77 orang (59,2%) memilih Setuju (S), 20 orang (15,4%) memilih Ragu (N), 2 orang (1,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 4 memiliki *Mean* 4,02, *Median* 4,00, dan modus 4.

- c. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keamanan(X2).

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Keamanan (X3)

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1.	saya yakin fitur QRIS pada BRImo adalah metode pembayaran yang aman digunakan	18 13,8%	68 52,3%	30 23,1%	13 10,0%	1 0,8%	130 100%	Mean:3,68 Median: 4,00 Modus: 4
2.	saya percaya fitur QRIS pada BRImo melindungi dai potensi risiko saat bertransaksi	25 18,5%	71 54,6%	31 23,8%	2 1,5%	2 1,5%	130 100%	Mean:3,87 Median: 4,00 Modus: 4
3.	saya merasa fitur QRIS pada BRImo menjaga kerahasiaan data pribadi dengan baik	24 18,5%	71 54,6%	23 17,7%	11 8,5%	1 0,8%	130 100%	Mean:3,82 Median: 4,00 Modus: 4

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel kemudahan (X1) dengan 130 nasabah Bank BRI pengguna QRIS menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, terdapat 18 orang (13,8%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 68 orang (52,3%) memilih Setuju (S), 30 orang (23,1%) memilih Ragu (N), 13 orang (10,0%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai

pusat untuk pernyataan 1 memiliki *Mean* 3,68, *Median* 4,00, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 24 orang (18,5%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 71 orang (54,6%) memilih Setuju (S), 31 orang (23,8%) memilih Ragu (N), 2 orang (1,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 2 orang (1,5%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki *Mean* 3,87, *Median* 4,00, dan modus 4.

Pada pernyataan 3, terdapat 24 orang (18,5%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 71 orang (54,6%) memilih Setuju (S), 23 orang (17,7%) memilih Ragu (N), 11 orang (8,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki *Mean* 3,82, *Median* 4,00, dan modus 4.

- d. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y).

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

N	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1.	Penggunaan fitur QRIS pada BRImo dapat menghemat waktu saya dalam	45 34,6%	61 46,9%	20 15,4%	3 2,3%	1 0,8%	130 100%	<i>Mean</i> :4,12 <i>Median</i> :4,00 Modus: 4

	melakukan pembayaran digital.							
2.	Saya tidak membutuhkan banyak tenaga ketika menggunakan fitur QRIS pada BRImo untuk bertransaksi	42 32,3%	70 53,8%	17 13,1%	1 0,8%	- -	130 100%	<i>Mean</i> :4,18 <i>Median</i> :4,00 <i>Modus</i> : 4
3.	Pembayaran dengan fitur QRIS pada BRImo bebas administrasi	51 39,2%	65 50,0%	12 9,2%	2 1,5%	- -	130 100%	<i>Mean</i> :4,27 <i>Median</i> :4,00 <i>Modus</i> : 4

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel kemudahan (X1) dengan 130 nasabah Bank BRI pengguna QRIS menunjukkan hal-hal berikut:

Pada pernyataan 1, terdapat 45 orang (34,6%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 61 orang (46,9%) memilih Setuju (S), 20 orang (15,4%) memilih Ragu (N), 3 orang (2,3%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (0,8%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki *Mean* 4,123, *Median* 4,06, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 42 orang (32,3%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 70 orang (53,8%) memilih Setuju (S), 17 orang (13,1%) memilih Ragu (N), 1 orang (0,8%) memilih Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki *Mean* 4,18, *Median* 4,00, dan modus 4.

Pada pernyataan 3, terdapat 51 orang (39,2%) yang memilih Sangat Setuju (SS), 65 orang (50,0%) memilih Setuju (S), 12 orang (9,2%) memilih Ragu (N), 2 orang (1,5%) memilih Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki *Mean* 4,27, *Median* 4,00, dan modus 4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berikut adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁷⁴ Proses ini memastikan keabsahan setiap butir pernyataan dalam instrumen. Suatu item dianggap valid jika nilai korelasi (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel atau di atas angka tertentu, misalnya 0,05. Jika nilai korelasinya di bawah ambang tersebut, item tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus. Hal ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir terhadap skor total instrumen.

⁷⁴ B. Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)."

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemanfaatan (X1)			
X1.1	0,905	0,171	Valid
X1.2	0,883	0,171	Valid
X1.3	0,874	0,171	Valid
Kemudahan (X2)			
X2.1	0,840	0,171	Valid
X2.2	0,860	0,171	Valid
X2.3	0,853	0,171	Valid
X2.4	0,792	0,171	Valid
Keamanan (X3)			
X3.1	0,818	0,171	Valid
X3.2	0,852	0,171	Valid
X3.3	0,819	0,171	Valid
Efisiensi pembayaran digital (Y)			
Y1.1	0,837	0,171	Valid
Y1.2	0,879	0,171	Valid
Y1.3	0,787	0,171	Valid

Sumber : Data yang di olah, 2024

Pada tabel 4.8 diatas seluruh butir pernyataan pada variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,171). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian, kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini dianggap baik dan layak untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh karena itu, instrumen berupa kuesioner yang digunakan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Pengukuran dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, yang

dibandingkan dengan tingkat taraf signifikan yang ditentukan. Koefisien *alpha* dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁷⁵

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibitas

Variabel	Standard Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemanfaatan (X1)	0,6	0,863	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,6	0,857	Reliabel
Keamanan (X3)	0,6	0,771	Reliabel
Efisiensi pembayaran (Y)	0,6	0,776	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel memiliki nilai >0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dapat dianggap andal dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal, karena model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-

⁷⁵ B. Darma.

tailed) $> 0,05$, data berdistribusi normal, sedangkan jika $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53297335
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,053
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan hasil output uji normalitas diperoleh bahwa nilai Asymp Sig adalah 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Gejalanya dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1.	Kemanfaatan (X1)	0,707	1,415	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Kemudahan (X2)	0,696	1,437	Tidak terjadi Multikolinieritas
3.	Keamanan (x3)	0,739	1,354	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai *Tolerance* semua variabel independen dalam penelitian ini . 0,10 dan untuk nilai *VIF* semua variabel independen , 10,0, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian residual dalam model regresi tidak konstan. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varian residual antara pengamatan. Uji Glejser digunakan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual (selisih antara nilai aktual dan prediksi Y). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Scatterplot digunakan untuk memvisualkan penyebaran residual jika titik residual tersebar acak, maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

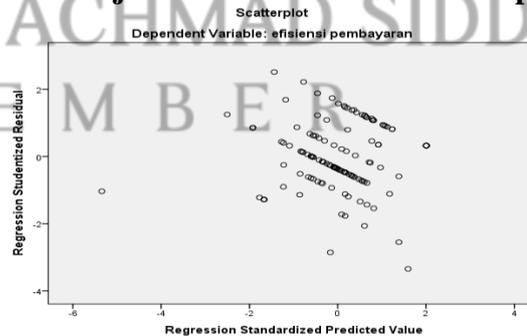
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,258	,615		2,045	,043
	kemanfaatan	-,031	,048	-,067	-,640	,523
	kemudahan	-,022	,039	-,059	-,559	,577
	keamanan	,059	,046	,130	1,268	,207

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Glejser, nilai signifikansi untuk variabel Kemanfaatan (0,523), Kemudahan (0,577), dan Keamanan (0,207) semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, yang berarti varian residual adalah konstan atau homogen (homoskedastisitas).

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Data yang diolah, 2024

Selain itu, berdasarkan gambar 4.3 Scatterplot, titik-titik residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hal ini juga memperkuat kesimpulan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas, karena scatterplot menunjukkan distribusi residual yang seragam. Dengan demikian, baik uji Glejser

maupun scatterplot menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh tiga variabel bebas, yaitu kemanfaatan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3) QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital (Y) pada nasabah Bank BRI Cabang Jember.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,623	,313		17,961	,000
	kemanfaatan	,074	,025	,140	3,018	,003
	kemudahan	,202	,020	,478	10,208	,000
	keamanan	,249	,024	,480	10,562	,000

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

Sumber : Data yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,623 + 0,074X_1 + 0,202X_2 + 0,249X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,623 menunjukkan bahwa jika nilai dari variabel Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) adalah 0, maka efisiensi pembayaran digital (Y) akan tetap atau tidak berubah.

- b. Nilai koefisien pada variabel Kemanfaatan (X_1) sebesar 0,074 berarti bahwa kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembayaran digital (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kemanfaatan (X_1), dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan efisiensi pembayaran digital (Y) Nasabah Bank BRI Cabang Jember meningkat sebesar 0,074.
- c. Nilai koefisien pada variabel Kemudahan (X_2) sebesar 0,202 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital (Y). Ini berarti jika variabel Kemudahan (X_2) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka efisiensi pembayaran digital (Y) Nasabah Bank BRI Cabang Jember akan bertambah sebesar 0,202.
- d. Nilai koefisien pada variabel Keamanan (X_3) sebesar 0,249 berarti bahwa keamanan fitur QRIS pada BRImo memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital (Y). Artinya, jika variabel Keamanan (X_3) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka efisiensi pembayaran digital (Y) Nasabah Bank BRI Cabang Jember akan mengalami peningkatan sebesar 0,249.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini menggunakan uji t one-tailed karena hipotesis penelitian mengarah pada pengujian satu arah, yaitu hanya untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Uji one-tailed lebih sensitif untuk mendeteksi pengaruh dalam satu arah, sehingga lebih tepat digunakan ketika peneliti hanya tertarik pada pengaruh positif, bukan pengaruh negatif. Jika $t \text{ hitung}$ lebih besar dari $t \text{ tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05 (tabel nilai $t = 1,656$), maka ditolak dan diterima,

yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka diterima dan ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,623	,313		17,961	,000
	kemanfaatan	,074	,025	,140	3,018	,003
	kemudahan	,202	,020	,478	10,208	,000
	keamanan	,249	,024	,480	10,562	,000

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

Sumber : Data yang diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.14 diketahui perbandingan antara taraf

signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kemanfaatan yaitu 3,018 dengan nilai sig. 0,003. Hasil nilai sig. 0,003 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital
- 2) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel kemudahan yaitu 10,208 dengan nilai sig. 0,000. Hasil nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital
- 3) Nilai t hitung yang dihasilkan variabel keamanan yaitu 10,562 dengan nilai sig. 0,000. Hasil nilai sig. 0,000 lebih kecil

daripada 0,05 artinya secara parsial variabel keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.

b. Uji f (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,726	3	40,242	16,726	,000 ^b
	Residual	303,151	126	2,406		
	Total	423,877	129			

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

b. Predictors: (Constant), keamanan, kemanfaatan, kemudahan

Sumber : Data diolah, tahun 2024

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,726 dan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat

disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $16,726 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan fitur QRIS pada BRI Mo berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember.

5. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemanfaatan, kemudahan dan keamanan (X) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,808	,803	,47774

a. Predictors: (Constant), keamanan, kemanfaatan, kemudahan

Sumber : Data yang diolah, tahun 2024

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,808 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan terhadap variabel efisiensi pembayaran digital dipengaruhi sebesar 80,8%, sementara sisanya 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, memahami dampak dari variabel-variabel yang tidak diteliti ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi pengembangan layanan pembayaran digital yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya juga dapat

mempertimbangkan aspek demografis nasabah yang mungkin berperan dalam persepsi mereka terhadap kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa telah terbukti jika variabel kemanfaatan, kemudahan dan keaman fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Pembahasan ini akan lebih memfokuskan terkait dengan jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), dapat dilihat adanya pengaruh positif yang signifikan dari kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 3,018$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,979$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis (H_o) ditolak. Kesimpulannya, kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo secara signifikan berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembayaran

digital. Nasabah Bank BRI memanfaatkan QRIS pada aplikasi BRImo untuk melakukan berbagai transaksi, yang dianggap lebih praktis dan efisien dibandingkan metode pembayaran tradisional. Pengguna merasa terbantu dengan adanya QRIS yang memungkinkan mereka melakukan pembayaran dengan mudah hanya melalui pemindaian kode QR, baik untuk transaksi di merchant maupun untuk pembayaran online, seperti pembelian tiket, tagihan, dan pembelian produk lainnya. Selain itu, kemanfaatan QRIS pada BRImo juga terlihat dari banyaknya pengguna yang melaporkan peningkatan kecepatan transaksi serta kemudahan dalam proses pembayaran yang mengurangi risiko kesalahan, seperti dalam transaksi pembayaran tagihan listrik dan pembelian barang secara online. QRIS membantu mempermudah proses pembayaran dengan cepat tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu kredit, yang sangat menguntungkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan teori *technology acceptance model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Teori tersebut menyatakan sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja atau efisiensi bagi mereka. Jika nasabah merasa QRIS akan mempermudah atau meningkatkan efisiensi transaksi mereka, maka mereka lebih cenderung tertarik untuk menggunakannya. Hasil penelitian mengenai pengaruh kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital sesuai dengan kandungan Al – Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261, yang

berbunyi: "Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai; pada setiap tangkai terdapat seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya efisiensi dan manfaat dalam menggunakan harta untuk kebaikan, yang dapat melipatgandakan keberkahan. Dalam konteks ini, fitur QRIS pada BRImo yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam transaksi digital mencerminkan prinsip pengelolaan harta yang bijaksana. Dengan memanfaatkan teknologi seperti QRIS untuk pembayaran yang lebih praktis dan mengurangi risiko kesalahan, nasabah dapat mengoptimalkan penggunaan harta untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk bersedekah, berinfaq, atau membantu sesama secara lebih mudah. Hal ini selaras dengan ajaran Islam yang mendorong pemanfaatan sarana yang efisien untuk mencapai keberkahan hidup.

Didukung penelitian sebelumnya oleh Jaya Ramadaey Bangsa menyimpulkan bahwa variabel kemanfaatan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ShopeePay pada mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo.⁷⁶ Artinya, semakin bermanfaat QRIS bagi nasabah, semakin tinggi pula efisiensi yang tercapai dalam penggunaan layanan pembayaran digital tersebut. Lebih

⁷⁶ Bangsa and Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University."

lanjut, Fani Al Vionita Rangkuti⁷⁷ dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU”, juga menemukan bahwa persepsi kemanfaatan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital. Dalam penelitian ini, mahasiswa UINSU merasakan bahwa QRIS sangat membantu dalam mempercepat transaksi, mengurangi kebutuhan akan uang tunai, serta meningkatkan keamanan dalam pembayaran digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian ini, di mana kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Dengan kata lain, kemanfaatan fitur QRIS tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi transaksi perbankan, tetapi juga mencerminkan pola adopsi teknologi yang lebih luas dalam sistem keuangan digital. Hasil ini mendukung penelitian terkait pengaruh kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Kemanfaatan fitur QRIS, seperti manfaat yang dirasakan dalam kemudahan dan efisiensi transaksi, diharapkan dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan layanan digital, sehingga berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital.

2. Pengaruh Kemudahan fitur QRIS Pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember

⁷⁷ Rangkuti, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu.”

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), dapat dilihat adanya pengaruh positif yang signifikan dari kemudahan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 10,208$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,979$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulannya, kemudahan fitur QRIS pada BRImo secara signifikan berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital.

Hal tersebut membuktikan bahwa semakin mudah nasabah menggunakan fitur QRIS, semakin efisien pula mereka dalam melakukan transaksi digital. Dengan kata lain, kemudahan akses dan penggunaan QRIS pada aplikasi BRImo berkontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi dalam proses pembayaran digital, yang mempermudah nasabah dalam menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat dan efektif. Menurut Davis, kemudahan penggunaan teknologi merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. QRIS pada BRImo, jika dirasa mudah digunakan oleh nasabah, maka akan semakin meningkatkan niat mereka untuk menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Davis menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi, seperti QRIS pada BRImo, berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna untuk menggunakannya, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pembayaran digital.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember sesuai dengan kandungan Al – Qur’an Surah Al-Insyirah ayat 6, yang berbunyi: "Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." Ayat ini relevan karena kemudahan fitur QRIS membantu mengatasi kesulitan dalam transaksi konvensional, seperti lamanya waktu atau risiko kesalahan. Dengan fitur yang mudah digunakan, nasabah dapat menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat dan efisien, mencerminkan nilai kemudahan yang diajarkan dalam Islam. Hal ini didukung oleh penelitian Muhammad Liyan Wijayan⁷⁸ dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Masyarakat di Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan)”, menemukan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Artinya, semakin mudah fitur QRIS digunakan, semakin tinggi tingkat efisiensi dalam pembayaran digital. Lebih lanjut pada penelitian Abdalwali Lutfi, Hamzah Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahmad Airawad & Mohammed Almaiah (2024)⁷⁹ dalam

⁷⁸ wijaya, “pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap efisiensi pembayaran digital menggunakan quick response code indonesian standard (qris) (studi pada masyarakat di kecamatan belitang kabupaten oku timur provinsi sumatera selatan).”

⁷⁹ Lutfi, Abdalwali, Alqudah, Hamza Al-Daoud, Khaleel Ibrahim Zaqeeba, Nidal Alrawad, Mahmaod Almaiah, Mohammed Amin, "Technology Factors and ERP System

penelitian tentang faktor teknologi dan efisiensi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di perusahaan industri Yordania, menemukan bahwa kemudahan penggunaan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi sistem ERP. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada sistem ERP, temuan ini juga relevan dalam konteks pembayaran digital, di mana kemudahan penggunaan QRIS pada BRImo memungkinkan transaksi yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan dalam suatu teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam berbagai sistem berbasis teknologi, termasuk sistem pembayaran digital seperti QRIS. Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam menggunakan QRIS berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember.

3. Pengaruh Keamanan Fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI cabang Jember

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), dapat dilihat adanya pengaruh positif yang signifikan dari keamanan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 10,562$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,979$. Dengan

Efficiency in the Jordanian Industrial Firms: Does Company Size Matter?," *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1-13, <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03198-9>

demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulannya, keamanan fitur QRIS pada BRImo secara signifikan berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin aman fitur QRIS dirasakan oleh nasabah, semakin tinggi tingkat efisiensi dalam melakukan transaksi digital. Keamanan yang terjamin memberikan rasa percaya bagi nasabah, yang pada akhirnya memperlancar dan mempercepat proses pembayaran digital, meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam bertransaksi menggunakan QRIS pada aplikasi BRImo.

Hasil penelitian mengenai pengaruh keamanan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember sesuai dengan kandungan Al – Qur'an Surah Al-Mumtahanah ayat 8, yang berbunyi: "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." Ayat ini mengajarkan pentingnya berlaku adil dan menjaga kebaikan dalam setiap interaksi, termasuk dalam transaksi keuangan. Keamanan fitur QRIS pada BRImo mencerminkan prinsip keadilan dengan memberikan perlindungan bagi nasabah agar terhindar dari risiko kerugian atau penyalahgunaan data. Dengan jaminan keamanan ini, nasabah merasa lebih percaya dan nyaman dalam bertransaksi, yang pada akhirnya

meningkatkan efisiensi pembayaran digital sesuai dengan nilai-nilai keadilan yang dianjurkan dalam Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Annas Kurniawan⁸⁰ dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”, menemukan bahwa keamanan QRIS memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, semakin efisien transaksi yang dilakukan pengguna. Hal serupa juga ditemukan oleh Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati, yang menyatakan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Medan.⁸¹ Dalam sistem pembayaran digital seperti QRIS, fitur keamanan yang kuat dapat mengurangi risiko penyalahgunaan data dan meningkatkan keyakinan pengguna dalam melakukan transaksi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efisiensi pembayaran digital. Keamanan yang dirasakan oleh pengguna, seperti yang dijelaskan dalam model Extended TAM, berkontribusi pada kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan teknologi yang melibatkan transaksi

⁸⁰ Kurniawan. A, “Pengaruh Kemanfaatan Qris, Kemudahan Qris, Dan Keamanan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,” 2023.

⁸¹ Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.”

keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung bahwa faktor keamanan fitur QRIS pada BRImo berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember.

4. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan dan Keamanan Fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI cabang Jember

Berdasarkan Uji F (Simultan) yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $16,726 > 2,67$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti semua variabel independen yang berterdiri dari kemanfaatan (X1) kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) fitur QRIS Pada BRImo berpengaruh signifikan secara simultan (bersama – sama) terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember. Efisiensi dalam konteks ini mengacu pada kemampuan sistem QRIS untuk mempermudah dan mempercepat transaksi, sehingga menghemat waktu dan tenaga nasabah. QRIS yang mudah digunakan, bermanfaat, dan aman, memungkinkan nasabah melakukan pembayaran lebih cepat dan efektif, tanpa membuang waktu atau biaya tambahan.

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berperan dalam meningkatkan niat pengguna untuk mengadopsi teknologi. Semakin nasabah merasa QRIS berguna dan mudah digunakan, semakin efisien pula transaksi yang dilakukan.

Dengan demikian, kemanfaatan dan kemudahan penggunaan QRIS berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi pembayaran digital. *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM) juga menambahkan faktor keamanan sebagai elemen penting. Keamanan transaksi, yang meliputi perlindungan data pribadi dan otentikasi yang aman, meningkatkan kepercayaan nasabah. Kepercayaan ini mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan QRIS, yang berdampak pada peningkatan efisiensi dalam bertransaksi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan QRIS pada BRImo secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pembayaran digital, yang dijelaskan melalui teori TAM dan ETAM. Efisiensi ini tercapai karena transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan aman, sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran tanpa hambatan yang berarti.

Hal ini didukung oleh penelitian Abdalwali Lutfi, Hamzah Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahamad Airawad & Mohammed Almaiah (2024) yang meneliti pengaruh faktor teknologi terhadap efisiensi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di perusahaan industri Yordania, yang menemukan bahwa faktor teknologi, kemudahan penggunaan, dan keamanan sistem meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dalam konteks pembayaran digital, QRIS pada BRImo mempercepat transaksi,

mengurangi ketergantungan pada uang tunai, meningkatkan kenyamanan, dan menjamin keamanan, sehingga meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Annas Kurniawan yang berjudul "Pengaruh Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa: kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS dan keamanan QRIS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hasil ini semakin menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan komponen kunci dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital, tidak hanya dalam konteks nasabah bank tetapi juga pada mahasiswa yang menggunakan QRIS untuk transaksi sehari-hari. Selain itu, penelitian Fani Al Vionita (Rangkuti) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU" juga memberikan temuan serupa. Dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif, penelitian ini menunjukkan bahwa: Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hasil ini menegaskan bahwa efisiensi pembayaran digital dipengaruhi oleh faktor persepsi pengguna,

khususnya dalam hal manfaat dan kemudahan teknologi yang digunakan. Dari berbagai penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan QRIS memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Dalam konteks nasabah Bank BRI Cabang Jember, semakin tinggi persepsi positif terhadap manfaat, kemudahan, dan keamanan QRIS, semakin tinggi pula efisiensi transaksi digital yang dilakukan oleh nasabah. Hal ini menegaskan bahwa adopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital yang efisien dapat terus didorong dengan meningkatkan kualitas fitur, keamanan sistem, serta edukasi kepada pengguna.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan fitur QRIS pada BRImo terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah Bank BRI Cabang Jember sesuai dengan kandungan Al – Qur’an Surah Al-Furqan ayat 67, yang berbunyi: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." Ayat ini mengajarkan pentingnya keseimbangan dan efisiensi dalam pengelolaan harta, termasuk dalam bertransaksi. Kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan fitur QRIS pada BRImo mendukung prinsip ini dengan memungkinkan nasabah melakukan transaksi yang lebih cepat, tepat, dan aman tanpa membuang waktu, tenaga, atau biaya berlebih. Teknologi QRIS membantu nasabah

membelanjakan harta secara efisien dan sesuai kebutuhan, mencerminkan nilai keadilan dan kehati-hatian yang dianjurkan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa fitur QRIS tidak hanya mempermudah, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

Pada Uji Koefisiensi Determinasi, nilai R Square diperoleh 0,803 yang artinya bahwa semua variabel independen (Kemudahan, Kemudahan dan Keamanan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Efisiensi pembayaran digital sebesar 80,8%. Sedangkan 19,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Kemudahan, kemudahan dan keamanan fitur QRIS pada BRImo) terhadap variabel dependen (efisiensi pembayaran digital) maka akan semakin meningkatkan efisiensi pembayaran digital yang dilakukan oleh nasabah Bank BRI Cabang Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Dan Keamanan *Quick Response Code Indonesian Standard* Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah Bank BRI Cabang Jember” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,018 > t_{tabel} 1,979$. Artinya, semakin bermanfaat fitur QRIS pada BRImo ini semakin efisien pembayaran digital yang dirasakan oleh nasabah bank BRI Cabang Jember.
2. Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,208 > t_{tabel} 1,979$. Artinya, fitur QRIS pada BRImo yang mudah digunakan mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran digital.
3. Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,562 > t_{tabel} 1,979$. Artinya, bahwa semakin tinggi tingkat keamanan fitur QRIS pada

BRImo, semakin efisien pembayaran digital yang dirasakan oleh nasabah bank BRI Cabang Jember.

4. Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan pengaruh kemanfaatan, kemudahan dan keamanan fitur QRIS pada BRImo terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank BRI Cabang Jember. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Kemanfaatan, kemudahan dan keamanan fitur QRIS pada BRImo) terhadap variabel dependen (efisiensi pembayaran digital) maka akan semakin meningkatkan efisiensi pembayaran digital yang dilakukan oleh nasabah Bank BRI Cabang Jember.

B. Saran

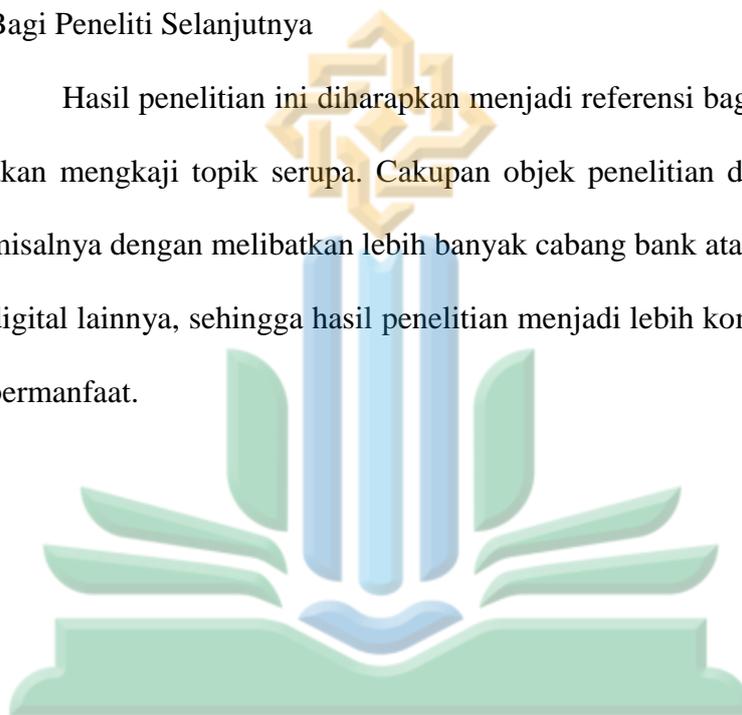
Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi industri perbankan digital, khususnya pihak manajemen Bank BRI. Dengan memanfaatkan hasil penelitian ini, pihak bank dapat mengoptimalkan fitur-fitur QRIS dalam aplikasi BRImo, seperti meningkatkan kemanfaatan, kemudahan, dan keamanan. Hal ini bertujuan agar nasabah merasa lebih nyaman, puas, dan percaya dalam menggunakan layanan QRIS, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi pembayaran digital serta memperkuat loyalitas nasabah terhadap Bank BRI.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti yang akan mengkaji topik serupa. Cakupan objek penelitian dapat diperluas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak cabang bank atau jenis layanan digital lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hady, D. Sudaryanti, A. S. Novianto. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang).” *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3, no. 2 (2023).
- A. Sriekaningsih. “QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0.” In *Penerbit Andi*, 2020.
- Anastsasia anggi palupi. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM.” *Seminar Nasional Riset Terapan Vol 10,1* (2022): 1–9. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snr/b/article/view/5607>.
- Andriani, Ayu, Ike Rachmawati, and Tuah Nur. “Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Layanan Moci Legit Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 411–20. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4368>.
- Anggi Widya Permani. “BI Jember: Tahun 2023, Nilai Transaksi QRIS Capai Rp. 431,3 Miliar.” RRI. Accessed September 3, 2024. <https://www.rri.co.id/bisnis/689705/bi-jember-tahun-2023-nilai-transaksi-qr-is-capai-rp-431-3-miliar>.
- Ani, Nur, Rolies Deby, M. Pasca Nugraha, and Rinaldi Munir. “Pengembangan Aplikasi QR Code Generator Dan QR Code Reader Dari Data Berbentuk Image.” *Konferensi Nasional Informatika – KNIF 2011*, 2011, 148–55.
- Annas Kurniawan. “Pengaruh Kemanfaatan Qris, Kemudahan Qris, Dan Keamanan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,” 2023.
- Apriliana, Silvia, and Shinta Maharani. “Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai, Kemnfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Konsumen Bertransaksi Melalui Quick Response Code Indonesia Standar Di Karesidenan Madiun.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 2 (2024): 101–8. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.310>.
- B. Darma. “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2).” In *Guepedia*, 7, 21AD.
- Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.
- Bangsa, Jaya Ramadaey, and Luk Lu’ul Khumaeroh. “The Effect of Perceived

- Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University.” *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67. <http://jibaku.unw.ac.id>.
- Bank BRI. “Memahami Sistem Pembayaran: Pengertian, Fungsi Hingga Jenisnya.” BRI Developer. Accessed June 10, 2024. <https://developers.bri.co.id/id/news/memahami-sistem-pembayaran-pengertian-fungsi-hingga-jenisnya>.
- Bank Indonesia. “QRIS.” Accessed June 23, 2024. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- BI. “Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).” *Bicara.bi.go.id*. Accessed September 3, 2024. <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>.
- BRI Developer. “Menilik Tren Pembayaran Digital Di Indonesia Dan Peran BRI API Di Dalamnya.” Accessed June 10, 2024. <https://developers.bri.co.id/id/news/menilik-tren-pembayaran-digital-di-indonesia-dan-peran-bri-api-di-dalamnya>.
- Buluati, Riflan, Deby R. Karundeng, and Moh. Afan Suyanto. “Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo.” *Wahana* 75, no. 2 (2023): 33–47. <https://doi.org/10.36456/wahana.v75i2.7378>.
- Davis, Fred D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Djollong, Andi Fitriani. “Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research).” *Istiqra* 2, no. 1 (2014): 86–100.
- DPMD. “Sosialisasi Aplikasi QRIS Oleh Bank Indonesia Bersama BRI Pada Pameran Potensi Desa JFC Exhibition Tahun 2023.” PPID PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER. Accessed September 3, 2024. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sosialisasi-aplikasi-qr-is-oleh-bank-indonesia-bersama-bri-pada-pameran-potensi-desa-jfc-exhibition-tahun-2023>.
- Febrianawatii Yusup. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- “Info Perusahaan.” Accessed December 23, 2024. <https://bri.co.id/info-perusahaan>.

- Jannah, Karimuddin Abdullah Misbahul, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin Masita Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Joseph F. Hair , William C. Black , Barry J. Babin, Rolph E. Anderson. “Analisis Data Multivariat,” 734, 2013. https://books.google.co.id/books/about/Multivariate_Data_Analysis.html?hl=id&id=VvXZnQEACAAJ&redir_esc=y.
- Kamarudin, J., Nursiah, N., dan Noviati, M. “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Bnaking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju).” *Peramalan: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2, (2022).
- Khustiah Hardiati, Titin Agustin Nengsih, dan Aztyara Ismadharliani. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Pembayaran Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi.” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 5 (2024): 692–704.
- Kurniawan. A. “Pengaruh Kemanfaatan Qris, Kemudahan Qris, Dan Keamanan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,” 2023.
- Lestary Kusnandar, Deasy, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni. “Efisiensi Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Tasikmalaya.” *Valid Jurnal Ilmiah* 21, no. 2 (2024): 270–78.
- Lutfi, Abdalwali, Hamza Alqudah, Khaleel Ibrahim Al-Daoud, Nidal Zaqeeba, Mahmaod Alrawad, and Mohammed Amin Almaiah. “Technology Factors and ERP System Efficiency in the Jordanian Industrial Firms: Does Company Size Matter?” *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03198-9>.
- Mahmuda, L. F., Setyaningrum, N., & Anggitani, R. “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Kepercayaan, Dan Inovasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Gojek Pada Fitur Gopay Di Masa Pandemi Covid-19.” *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 57–66.
- MARDIATMOKO, GUN -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Masrohatin, S., Holidah, N., Setyawati, S. D., & Lestari, D. F. “PENDAMPINGAN LITERASI DALAM MEMBANTU PENGAKTIFAN APLIKASI LIVIN’BY MANDIRI PADA PERANGKAT DESA PUGER. PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).” *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)* 1, no. 1 (2023): 98–107.

- Maxmanroe. “Pengertian Indikator.” maxmanroe.com. Accessed September 3, 2024. https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-indikator.html#pengertian_indikator.
- Muhammad, L. W. “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan),” 2024.
- Mulyadi. “Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen.” In *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Karya Salemba Empat, 2007.
- Mutiasari, Annisa Indah. “Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.
- Nugraha, B. “Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik.” In *Pradina Pustaka*, 2022.
- Nur Isma Tasya Br Sebayang & Rahmawati. “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. 2 (2023): 491–502.
- Online, Nu. “Al - Baqarah Ayat 261.” Quran.nu.or.id, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/261>.
- Online, NU. “Al - Furqan Ayat 67.” Quran.nu.or.id, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-furqan/67>.
- . “Al - Insyirah Ayat 6.” Quran.nu.or.id, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-insyirah/6>.
- . “Al - Mumtahanah.” Quran.nu.or.id, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-mumtahanah/8>.
- . “Al - Qur’an Dan Terjemahannya.” Quran.nu.or.id, n.d. <https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>.
- Priadana, M.S., & Sunarsi, D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. “PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang).” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5, no. 2 (2016): 127–35. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>.
- R. D. Aprianti, E. Alhadi, dan M. Badri. “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan QRIS Livin’By Mandiri

- Pada Bank Mandiri.” *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2, (2023).
- Rangkuti, Fani al vionita. “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu,” 2021, 89.
- Rangkuti, Fani Al Vionita. “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu.” *Perbankan Syariah* 140, no. 1 (2021): 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-).
- Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang.” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2020): 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>.
- Sofiah, and Rizky Putri Ayu. “Implementasi Digital Saving Dalam Memperbaiki Mutu Layanan Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.” *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari’ah* 4, no. 1 (2022): 78–98.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Tim Penyusun. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.” In *IAIN Jember Pers*, 38, 2018.
- . “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.” In *UIN KHAS Jember*, 41, 2021.
- Wibowo, Arif Sulisty, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Owner* 6, no. 2 (2022): 1304–17. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.681>.
- Wijaya, Muhammad liyan. “PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan),” 2024.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.



Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kemanfaata, Kemudaha dan Keamanan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember	1. Kemanfaatan	a. Peningkatan kinerja pekerjaan b. Memudahkan pekerjaan c. Merasakan keseluruhan manfaat teknologi	1. Data primer (angket/kuesioner) 2. Nasabah BRI Cabang Jember (Pengguna QRIS) 3. Studi kepustakaan	1. pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. populasinya adalah nasabah Bank BRI Cabang Jember 3. Teknik sampel menggunakan <i>non probability sampling</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan Hair et al 5. Teknik pengumpulan data: wawancara dan studi kepustakaan 6. Menggunakan skala likert 7. Metode analisis data: a. Uji validitas b. Uji reliabilitas c. Uji normalitas d. Uji multikolinieritas e. Uji heteroskedastisitas f. Analisis regresi linier berganda g. Uji t h. Uji f i. Koefisien determinasi (R^2)	1. Apakah Kemanfaatan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank Rakyat Indonesia Cabang Jember 2. Apakah Kemudahan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank Rakyat Indonesia Cabang Jember 3. Apakah Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank Rakyat Indonesia Cabang Jember 4. Apakah Kemanfaatan, Kemudahan dan Keamanan fitur QRIS pada BRImo berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada nasabah bank Rakyat Indonesia Cabang Jember
	2. Kemudahan	a. Mudah dipelajari b. Jelas dan dapat dipahami c. Fleksibel d. Mudah digunakan			
	3. Keamanan	a. Keyakinan b. Kepercayaan c. Kerahasiaan			
	4. Efisiensi Pembayaran Digital	a. Hemat waktu. b. Hemat Tenaga. c. Hemat Biaya			

Lampiran 2. Surat Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 212105010020
 Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 November 2002
 Alamat : Jl. Brawijaya no 13 Mangli

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Keamanan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasaba Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar- benarnya

Jember, 27 Februari 2025



MIFTAHUL JANNAH
NIM. 212105010022

Lampiran 3. Pedoman Wawancara / Angket Penelitian

Kepada Responden Yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi/ tugas akhir Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, Departemen Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, maka dari itu diperlukan dukungan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk membantu saya mengisi kuesioner ini. Masukan informasi yang jujur, benar, dan akurat, sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dan berguna bagi BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER.

Terimakasih atas bantuan dan ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 212105010020N

Prodi : Perbankan Syariah

A. Petunjuk pengisian kuesioner :

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik
 - Berilah tanda silang (X) atau tanda centang (√) pada setiap pertanyaan
- Jawablah sesuai dengan pengalaman yang dirasakan setelah Bapak/Ibu/Saudara bertransaksi menggunakan QR Code QRIS

B. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - Perempuan
 - Laki – Laki
3. Usia:
4. Pekerjaan:
 - Pelajar
 - Mahasiswa
 - Pegawai swasta
 - Pns
 - Wiraswasta
 - Lainnya

C. Pernyataan Penelitian

Petunjuk pengisian:

Berilah tanggapan terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan tersebut.

Skala respon adalah sebagai berikut:

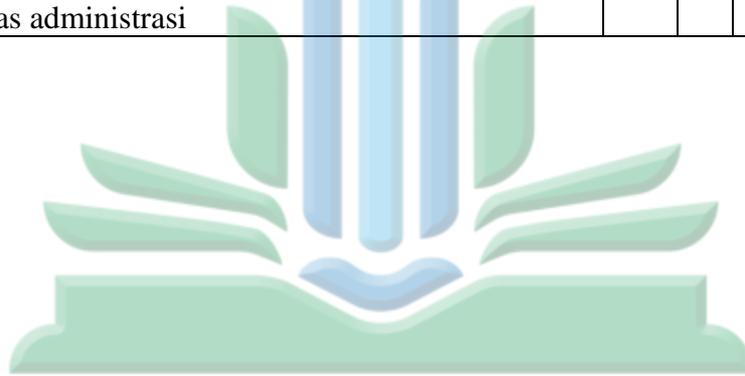
1. SS = Sangat setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak setuju
5. STS = Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A	X1 Kemanfaatan					
1.	Saya merasa lebih cepat bertransaksi menggunakan fitur QRIS pada BRImo dari pada cash.					
2.	Banyak outlet yang menyediakan pembayaran menggunakan QRIS					
3.	Fitur QRIS pada BRImo dapat digunakan dimanapun dan kapanpun					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
B	X1 Kemudahan					
1.	Pembayaran menggunakan fitur QRIS pada BRImo sangat mudah dipelajari.					
2.	Informasi tentang pengguna fitur QRIS pada BRImo pada mudah dipahami					
3.	Fitur QRIS pada BRImo dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai transaksi					
4.	Fitur QRIS pada BRImo mudah digunakan dalam kehisupan sehari hari					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
C	X1 Keamanan					
1.	saya yakin fitur QRIS pada BRImo adalah metode pembayaran yang aman digunakan					
2.	saya percaya fitur QRIS pada BRImo melindungi dai potensi risiko saat bertransaksi					
3.	saya merasa fitur QRIS pada BRImo menjaga kerahasiaan data pribadi dengan baik					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
D	Y Efisiensi Pembayaran Digital					
1.	Penggunaan fitur QRIS pada BRImo dapat menghemat waktu saya dalam melakukan pembayaran digital.					
2.	Saya tidak membutuhkan banyak tenaga ketika menggunakan fitur QRIS pada BRImo untuk bertransaksi					
3.	Pembayaran dengan fitur QRIS pada BRImo bebas administrasi					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-919 /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2024 06 September 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember
 Jl. Jendral Ahmad Yani, No. 1 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 212105010020
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Keamanan Quick Response Code Indonesia Standard Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Nasabah Bank di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu



M.

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian



Model 54

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
 Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B. 456/KC-XVI/SDM/01/2025
 Lamp. : -
 Perihal : *Keterangan selesai penelitian*

Jember, 20 Januari 2025

Kepada Yth :
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN KH ACHMAD SIDDIQ
 Jember
 Di
J e m b e r

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Miftahul Jannah / 212105010020
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
 Judul Penelitian : "PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEMANAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER. "
 Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember
 Lama Penelitian : 10 September – 17 Desember 2024

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

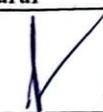
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER

Dian Wahyu Purnamasari
SPO

Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Jum,at, 06 September 2024	Meminta tanda tangan surat izin penelitian kepada ibu Nurul Widya Islami Rahayu	
2.	Selasa, 10 September 2024	Menyerahkan surat izin dan meminta untuk melakukan penelitian kepada pimpinan Bank BRI Kantor Cabang Jember	
3.	Jum'at, 13 Desember 2024	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
4.	Senin, 16 Desember 2024	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
5.	Selasa, 17 Desember 2024	Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember	
6.	Jum'at, 17 Januari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada pimpinan Bank BRI Kantor Cabang Jember	

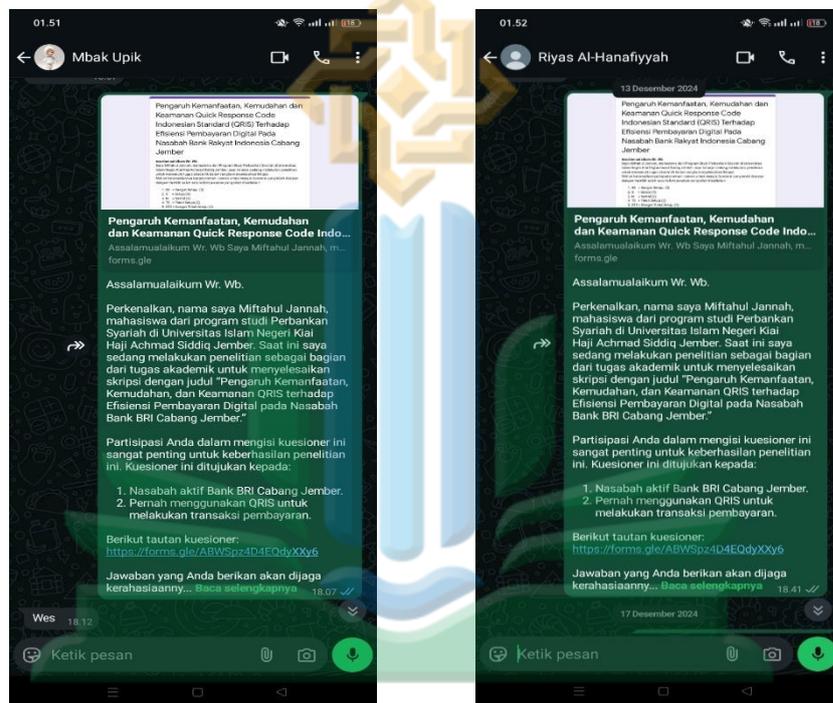
Jum'at, 17 Januari 2025
 Sekretaris
 Bank BRI Cabang Jember


 Tithis Maydawati

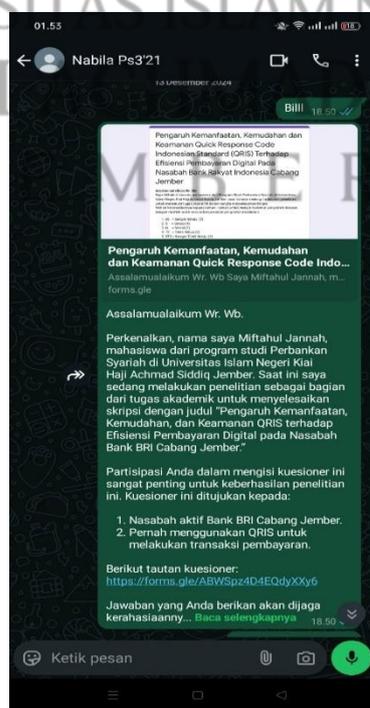
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI MOHAMMAD SIDDIQ
Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Lampiran 8. Lampiran Data Hasil Perhitungan SPSS

A. Uji Validitas

X1 (Kemanfaatan)



Correlations

		KMN1	KMN2	KMN3	TOTALKMN
KMN1	Pearson Correlation	1	,690**	,722**	,905**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130
KMN2	Pearson Correlation	,690**	1	,633**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130
KMN3	Pearson Correlation	,722**	,633**	1	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130
TOTALKMN	Pearson Correlation	,905**	,883**	,874**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2 (Kemudahan)

Correlations

		KMD1	KMD2	KMD3	KMD4	TOTALKMD
KMD1	Pearson Correlation	1	,730**	,568**	,514**	,840**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130
KMD2	Pearson Correlation	,730**	1	,626**	,513**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130
KMD3	Pearson Correlation	,568**	,626**	1	,647**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130
KMD4	Pearson Correlation	,514**	,513**	,647**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130
TOTALKMD	Pearson Correlation	,840**	,860**	,853**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 (Keamanan)

Correlations

		KNM1	KNM2	KNM3	TOTALKNM
KNM1	Pearson Correlation	1	,571**	,453**	,818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130
KNM2	Pearson Correlation	,571**	1	,575**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130
KNM3	Pearson Correlation	,453**	,575**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130
TOTALKNM	Pearson Correlation	,818**	,852**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y (Efisiensi pembayaran Digital)

Correlations

		EPD1	EPD2	EPD3	TOTALEPD
EPD1	Pearson Correlation	1	,628**	,413**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130
EPD2	Pearson Correlation	,628**	1	,594**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130
EPD3	Pearson Correlation	,413**	,594**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130
TOTALEPD	Pearson Correlation	,837**	,879**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

X1 (Kemanfatan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,865	3

X2 (Kemudahan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,857	4

X3 (Keamanan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,771	,774	3

Y (Efisiensi pembayaran digital)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,776	,782	3

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53297335
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,053
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,623	1,016		5,532	,000		
	kemanfaatan	,074	,080	,083	,929	,354	,707	1,415
	kemudahan	,202	,064	,284	3,144	,002	,696	1,437
	keamanan	,249	,077	,285	3,253	,001	,739	1,354

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,258	,615		2,045	,043
	kemanfaatan	-,031	,048	-,067	-,640	,523
	kemudahan	-,022	,039	-,059	-,559	,577
	keamanan	,059	,046	,130	1,268	,207

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,623	,313		17,961	,000
	kemanfaatan	,074	,025	,140	3,018	,003
	kemudahan	,202	,020	,478	10,208	,000
	keamanan	,249	,024	,480	10,562	,000

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

4. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,623	,313		17,961	,000
	kemanfaatan	,074	,025	,140	3,018	,003
	kemudahan	,202	,020	,478	10,208	,000
	keamanan	,249	,024	,480	10,562	,000

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

5. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,726	3	40,242	16,726	,000 ^b
	Residual	303,151	126	2,406		
	Total	423,877	129			

a. Dependent Variable: efisiensi pembayaran

b. Predictors: (Constant), keamanan, kemanfaatan, kemudahan

6. Koefisien determinisasi (R²)

Model Summary

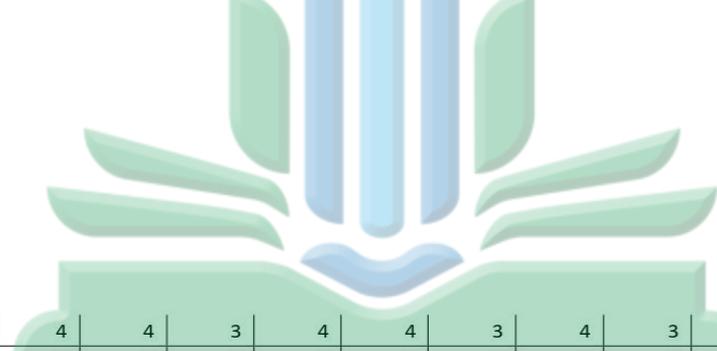
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,808	,803	,47774

a. Predictors: (Constant), keamanan, kemanfaatan, kemudahan

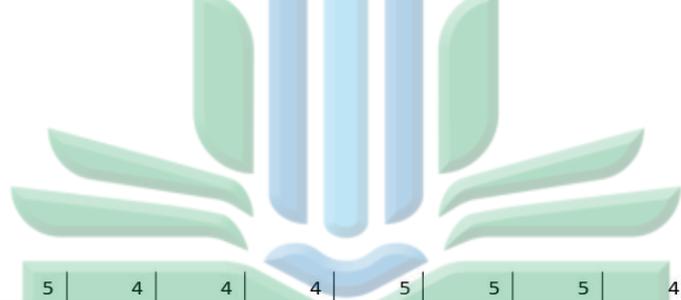


Lampiran 9. Tabulasi Responden

KMN	KMN2	KMN3	KMD1	KMD2	KMD3	KMD4	KNM1	KNM2	KNM3	EPD1	EPD2	EPD 3	Kemanfaatan	Kemudahan	Keamanan	Efisiensi
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	12	16	9	12
3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	9	15	10	12
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	12	15	12	12
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	9	16	9	12
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	11	15	11	11
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	15	16	12	13
4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	10	19	11	12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	12	16	12	11
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	13	18	13	14
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	12	16	12	10
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	13	16	12	12
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	12	16	11	12
4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	12	16	13	15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	15	18	12	11
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	9	12	8	12
5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	15	19	12	15
3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	9	20	12	14
5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	13	17	11	13
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	12	16	10	12
3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	9	18	13	15
3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	8	14	12	12
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	9	9
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	12	12
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	11	12	8	9
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	11	16	13	12
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	14	16	9	11
3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	10	18	10	13
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	12	12	10	14



4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	11	15	10	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	3	6
4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	5	4	4	12	12	11	13
4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	12	19	11	12
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	15	12	12
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	12	15	10	12
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	12	12	12	11
5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	13	18	12	11
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	12	13	12	14
3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	9	16	12	12
2	1	4	4	3	4	3	4	1	2	3	5	4	7	14	7	12
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	12	15	10	13
5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	3	5	13	19	14	10
4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	12	17	10	11
5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	14	18	10	14
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	12	15	10	13
4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	11	16	9	12
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	12	15	10	11
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	12	16	9	12
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	11	16	14	12
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	10	15	8	11
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	11	16	11	12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	12	16	10	11
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	11	16	11	8
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	11	16	10	12
4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	12	15	14	12
5	5	5	3	2	1	4	5	4	3	4	3	4	15	10	12	11
5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	3	3	5	15	14	13	11
5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	15	18	12	15
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	12	13	9	10
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	12	15	13	15
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	14	17	13	15
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	11	18	12	11
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	14	18	12	13



5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	15	17	14	15
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	13	17	14	13
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	12	16	12	15
4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	10	14	15	15
4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	10	16	7	12
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	15	18	9	12
4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	4	12	15	11	13
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	14	17	14	15
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	12	16	9	11
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	11	16	12	10
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	12	14	12	14
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	11	14	11	12
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	11	16	14	10
3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	9	12	15	15
4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	12	13	12	15
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	11	17	12	12
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	11	14	12	12
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	13	16	11	12
3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	9	18	13	15
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	13	18	13	14
4	5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	14	17	8	13
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	13	18	14	12
3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	11	15	13	12
2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	9	16	15	13
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	12	15	9	12
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	16	12	12
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	10	16	12	15
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	13	19	14	13
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	9	9
4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	11	16	10	13
3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	9	16	8	12
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	12	19	12	15
3	3	3	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	9	20	6	15
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	9	8	9	12



4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	15	12	12
3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	9	17	12	15
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14	16	12	12
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	12	16	11	12
5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	13	20	10	12
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	12	14	12	12
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	12	17	13	15
3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	9	20	12	15
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	12	12
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	13	20	12	15
5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	13	20	14	9
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	14	16	12	15
5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	13	18	12	12
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	12	12	9	15
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	12	16	8	10
4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	12	13	9	12
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9	16	12	12
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	11	16	12	13
5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	15	18	11	15
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	12	16	10	12
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	15	20	12	15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	15	15
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	12	12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	12	16	11	12
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	15	20	12	15
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	13	18	12	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	9	9
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	12	12
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	16	12	12

Lampiran 10. Surat Keterangan Screening Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 212105010020
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Februari 2025

Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hersa Farida Qoriani

(Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.El)



Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 212105010020

Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 05 Februari 2025
 Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

 Ana Pratiwi, M.S.A



Lampiran 12. Biodata**BIODATA PENULIS**

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 212105010020
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jember, 07 November 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Brawijaya No. 13 Mangli
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut : UIN KH Achmad Siddiq Jember
 Email : mifta8892@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Tk Pertiwi : 2008 - 2009
2. SDN Mangli 01 : 2009 - 2015
3. SMPN 01 Ajung : 2015 - 2018
4. SMAU BPPT Darushollah : 2018 - 2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq : 2021 - 2025